

**NILAI-NILAI DAKWAH PENGAJIAN RUTIN MALAM SELASA  
KLIWON DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM KECAMATAN  
ANDONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Manajemen Dakwah  
Jurusan Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Gelar sarjana



Oleh:

**MUHAMMAD IRFAN ZIDNI**

**NIM. 19.12.3.1.015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
TAHUN 2023**

NILAI-NILAI DAKWAH PENGAJIAN RUTIN MALAM SELASA KLIWON  
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KECAMATAN ANDONG

Skripsi

Diajukan Kepada  
Program Studi Manajemen Dakwah  
Jurusan Dakwah Dan Komunikasi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :

Muhammad Irfan Zidni

Nim. 19.12.3.1.011

Surakarta, 21 Agustus 2023

Disetujui Dan Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Yuliar, S.E., M.M

NIP. 19860721 201801 1 001

NILAI-NILAI DAKWAH PENGAJIAN RUTIN MALAM SELASA KLIWON  
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KECAMATAN ANDONG

Skripsi

Diajukan Kepada  
Program Studi Manajemen Dakwah  
Jurusan Dakwah Dan Komunikasi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :

Muhammad Irfan Zidni

Nim. 19.12.3.1.0115

Surakarta, 21 Agustus 2022

Disetujui Dan Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Rini Wulandari, M.Sc.

NIP. 19921204 201903 2 012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Zidni  
Nim : 191231015  
Tempat tanggal lahir : Boyolali, 18 April 2002  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Alamat : Jenglong Rt 31, Rw 09 Sempu, Andong, Boyolali  
judul : Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa  
Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan  
Andong

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, 21 Agustus 2023



Muhammad Irfan Zidni

**ADE YULIAR, S.E., M.M**  
**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

---

**Nota Dinas Pembimbing**

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Irfan Zidni

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi:

Nama : Muhammad Irfan Zidni

Nim : 191231015

Judul : Nilai-Nilai Dakwah pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong

Dengan demikian menilai skripsi tersebut dapat di setujui dan di jadikan pada sidang Munaqosha Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Usuludin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamua'alaikum wr.wb*

Surakarta. 21 Agustus 2023  
Dosen pembimbing skripsi



Ade Yuliar, S.E., M.M

NIP. 19860721 201801 1 001

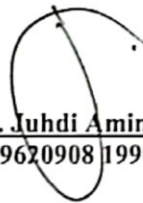
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**NILAI-NILAI DAKWAH PENGAJIAN RUTIN MALAM SELASA**  
**KLIWON DI PONDOK PESANTREN KITAB DARUSSALAM**  
**KECAMATAN ANDONG**

Disusun oleh:

**MUHAMMAD IRFAN ZIDNI**  
19.12.31.015


Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi  
Fakultas ushuluddin dan dakwah  
Universitas islam negeri raden mas said Surakarta  
Pada hari senin 21 Agustus 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar sarjana sosial


Surakarta, 21 Agustus 2023  
Penguji utama

  
**Drs. Juhdi Amin, M.Ag**  
NIP. 196209081990021001

Penguji II/ketua sidang

Penguji I/Sekretaris sidang

  
**Ade Yuliar, S.E., M.M**  
NIP. 198607212018011001

  
**M. Raqib, S.E., M.Pd.**  
NIP. 19843292017011153

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



**Prof. Dr. Islah, M. Ag**  
NIP. 197303222003121001

## **Motto Hidup**

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

-HR. Ahmad -

“Siapa saja yang bersikap tenang, maka ia akan memperoleh (keberuntungan) atau mendekati, dan siapa saja yang terburu-buru maka akan keliru atau mendekati (kekeliruan)”

-HR At-Thabrani-

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillahirobil'amin*, penulis mempersembahkan karya penelitian berbentuk skripsi ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan cintai :

1. Paling utama dan pertama karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat saya sayangi, bapak GIYATNA dan ibu TITIK LESTARI. Beliau merupakan sosok pejuang dibalik keberhasilan saya dalam menyusun penelitian ini hingga sampai titik saat ini. Motivasi, semangat dan bimbingan baik secara material maupun bimbingan secara moral terus diberikan dengan disertai doa di setiap saatnya.
2. Saya sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini, seperti; teman-teman, guru dan juga saudara. Dengan dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya akhirnya saya dapat menyelesaikan karya ini.

Dengan dukungan kedua orang tua saya dan orang-orang yang sudah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini saya sekali lagi mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT akan membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat serta hidayah-nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam kecamatan andong. sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW dan semoga kita diakui sebagai umatnya dan kelak mendapatkan syafaat-nya. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata (S1) program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Sahid Surakarta.

Penulis dengan kesadaran penuh menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, koreksi dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis dengan setulus hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah Gusmian, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Agus Wahyu Triatmo, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. D.r Akhmad Anwar Dani, S. Sos. I., M. Sos. I., koordinator Progam Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Ade Yuliar, S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini selesai.
6. Drs. H. Juhdi Amin, M.Ag., selaku penguji utama dan M. Raqib S.E.,M.Pd., selaku sekretaris sidang yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Biro Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu saya, terimakasih atas do'a, kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya.
10. Sahabat-sahabat saya penyok cs dan Teman-teman UIN Raden Mas Said Surakarta, terkhusus teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih atas segala bantuannya.
11. K.H M. Zaidun Al Qusyairi selaku pengasuh pondok pesantren, dan muhammad chamid selaku panitia pelaksana. yang telah meluangkan

waktunya sehingga saya dapat mengumpulkan informasi untuk memudahkan saya menyusun skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

13. Tidak lupa dan tidak kalah penting saya ucapkan terimakasih dan selamat untuk diri saya sendiri sudah mampu dan bertahan sampai titik ini. semoga kedepannya masih mampu untuk melangkah maju menggapai keberhasilan.

Yang terakhir semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin yarobbal alamin.

Wassalam'ualaikum wr.wb

Surakarta, 21 Agustus 2023



Muhammad Irfan Zidni

## ABSTRAK

Muhammad irfan zidni (191231015). Nilai-Nilai Dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Usuludin Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2023.

Penelitian mengkaji tentang nilai-nilai pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam kecamatan andong. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun sumber data yang diambil yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dimana peneliti langsung ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon pertama, adanya nilai ketauhidan yang dimana jamaah diajak istiqhoh, berdzikir dan dalam kitab Al-Muqtathofat juga dijelaskan untuk mengesakan Allah SWT, kedua nilai persamaan dan persaudaraan dalam kajian kitab Al-Muqtathofat jamaah saling berinteraksi dan menumbuhkan jiwa sosial dengan jamaah lain sehingga nilai persaudaraan dan persamaan ditanamkan kepada jamaah, ketiga nilai keadilan dalam ajaran agama islam ada keadilan ekonomi yang dimana sebgain harta harus dikelurkan karena di dalamnya ada hak orang lain dengan cara infaq, ke empat perdamaian dunia jihad dilakukan dengan damai.

Kata kunci : nilai-nilai dakwah, pengajian rutin dan pondok pesantren

## **ABSTRACT**

*Muhammad irfan zidni (191231015). The Values of Dakwah Routine Tuesday night kliwon recitation at the Darussalam Islamic Boarding School, Andong District. Da'wah Management Study Program, Faculty of Usuludin and Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta in 2023.*

*This research examines the values of the kliwon Tuesday night routine recitation at the Darussalam Islamic Boarding School, Andong District. This study aims to determine the values of da'wah routine kliwon Tuesday night sermons at the Darussalam Islamic Boarding School. This research uses a type of qualitative research that is descriptive, while the data sources taken are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation in which the researchers directly participated in the activities. The results of this study state that the values of preaching the routine recitation of the first Tuesday night kliwon, there is a value of monotheism in which the congregation is invited to istiqhosah, recite dhikr and in the book Al-Muqtathofat it is also explained to unite Allah SWT, the two values of equality and brotherhood in the study of the book of Al- Congregational muqtathofat interact with each other and foster a social spirit with other congregations so that the values of brotherhood and equality are instilled in the congregation, the third is the value of justice in Islamic religious teachings, there is economic justice where some assets must be disbursed because in it there are other people's rights by way of infaq, fourth peace world jihad is conducted in peace.*

*Keywords: da'wah values, routine recitation and Islamic boarding schools*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN BIRO SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
MOTTO HIDUP .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Dakwah .....	12
a. Pengertian dakwah .....	12
b. Unsur-unsur dakwah .....	14
c. Nilai-nilai dakwah.....	16
2. Kitab Al-Muqathofat .....	29
3. Pondok pesantren .....	30
B. Tinjauan Pustaka .....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	43

A. Jenis Pendekatan Penelitian .....	43
B. Tempat penelitian .....	44
C. Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Keabsahan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48
BAB IV PEMBAHASAN .....	51
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam .....	51
1. Sejarah Pondok Pesantren Darussalam .....	51
2. Visi dan Misi .....	54
3. Program kegiatan Pondok Pesantren Darussalam .....	55
B. Gambaran Umum Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon.....	59
1. Letak Geografis Kecamatan Andong .....	59
2. Sejarah pengajian rutin malam selasa kliwon .....	60
3. Pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon .....	69
C. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon di Pondok Pesantren Darussalam .....	73
1. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon di Pondok pesantren Darussalam Kecamatan Andong .....	73
BAB V PENUTUPAN .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka .....	38
Tabel 3.1 Kegiatan Harian .....	57
Tabel 3.2 Kegiatan Mingguan .....	57
Tabel 3.3 Kegiatan Bulanan .....	58
Tabel 3.4 Kegiatan Tahunan .....	58
Tabel 4.1 Rundown pengajian rutin malam selasa kliwon .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	92
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	95
Lampiran 3 Dokumentasi .....	108

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai-nilai dakwah adalah aturan atau ajaran sebagai dasar dalam bertindak dan berbuat yang harus disampaikan kepada orang lain agar berbuat kebaikan sesuai syariat islam. Islam merupakan agama universal karena ajarannya tidak hanya mengatur hubungan vertical, tetapi juga relasi horizontal. Nilai dakwah dalam ajaran islam yang terkandung dalam Al-Quran pada dasarnya untuk menciptakan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Untuk itu nilai dakwah wajib diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Keimanan dan amal saleh dalam keyakinan umat Islam tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan satu paket yang menyatu (Qordhowi 1996).

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individu menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Persebaran agama Islam dari jaman Jahiliya hingga tersebar diseluruh dunia tidak lepas dari faktor dai yang mumpuni dalam menyebarkan agama Islam.

Dakwah agama Islam pada zaman nabi Muhammad SAW tidak dilakukan dengan cara kekerasan, melainkan dengan cara halus tanpa ada unsur paksaan. Islam sebagai agama dakwah mengajak umat manusia untuk

memahami makna kebenaran dengan damai. Meskipun dalam sejarah berkembangnya agama Islam terdapat peperangan yang melibatkan umat Islam, hal tersebut bukan bagian dari dakwah agama Islam, melainkan sebuah bentuk mempertahankan harga diri umat Islam serta melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa dzalim (Pirol 2018).

Nabi Muhammad SAW bukan satu-satunya nabi yang mendapatkan tugas untuk berdakwah, nabi-nabi terdahulu juga ditugaskan berdakwah dengan tugasnya masing-masing serta dengan metode penyampaian dakwahnya yang berbeda. Misalnya dakwah nabi Nuh, dakwah yang disampaikan lebih berfokus pada meluruskan akidah umatnya. Sedangkan nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT bukan sekedar meluruskan akidah orang-orang Jahiliyah atau menjadi penguasa di muka bumi. Nabi Muhammad SAW diutus untuk menjadi rahmat bagi alam semesta serta menyempurnakan akhlak umat manusia. Mengajarkan kepada umat manusia bahwa agama Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* atau mewujudkan kedamaian dan kasih sayang ditengah-tengah kehidupan umat manusia dan alam raya (Ilahi and Polah 2007).

Persebaran agama Islam yang begitu luas tidak lepas dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pendahulu agama Islam, sehingga istilah dakwah sudah tidak asing lagi bagi umat Islam. Secara etimologi dakwah memiliki arti mengajak atau menyeru dalam kebaikan, di dalam Al-Quran kata dakwah yang memiliki arti mengajak atau menyeru dapat di temukan lebih dari 100 kata. Disamping banyaknya ayat-ayat Al-Quran yang

memaknai dakwah sebagai ajakan atau seruan, Al-Quran juga memaknai dakwah dengan beragam konsep yang berbeda. Dakwah islam di definisikan sebagai suatu kegiatan yang mengajak, memotivasi, menyeru kepada orang lain untuk meniti ke jalan Allah SWT dan istiqamah menjalankannya (Munir and Ilahi 2006).

Pengajian atau majlis taklim menjadi salah satu media atau cara yang dapat digunakan oleh umat islam dalam menyebarkan nilai-nilai dakwah agama Islam. Majlis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, memahami dan mengetahui pemahaman ajaran agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitar. Majlis taklim memiliki peran penting sebagai upaya wadah untuk memperdalam ilmu agama (Helmawati 2013).

Sesuai dengan kondisi yang ada majlis taklim atau pengajian menjadi sahabat bagi masyarakat Indonesia. hal itu dikarenakan majlis taklim atau pengajian menjadi bagian dari kehidupan sosial di masyarakat sebagai tempat mengemban ilmu agama yang bersifat non formal dan tidak terbatas oleh waktu. Selain itu pelaksanaan pengajian atau majlis taklim bersifat elastis bisa di selenggarakan di mana saja seperti: Masjid, Mushola, Pondok Pesantren bahkan di lapangan, pengajian atau majlis taklim juga bersifat terbuka untuk siapa saja tanpa memandang golongan apapun (Hasbullah 2017).

Aktivitas dalam menyebarkan agama Islam bersifat elastis, dimana persebaran agama Islam bisa dilakukan secara perorangan (individu) atau juga bisa dilakukan secara berkelompok (pengorganisasian), misalnya dengan mendirikan organisasi dakwah. Pengorganisasian adalah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, wewenang, tugas serta tanggung jawab sehingga terbentuknya suatu organisasi yang dapat dikendalikan untuk mencapai satu tujuan yang telah ditentukan. Pandangan Islam terhadap pengorganisasian bukan sekedar wadah saja, melainkan lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif (Munir and Ilahi 2006).

Pengorganisasian dakwah bisa diterapkan dalam lingkup pondok pesantren, karena pada dasarnya Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Pondok Pesantren sudah ada sejak akhir abad ke -18 hingga awal abad ke 19. Pendidikan di Pondok Pesantren sudah melahirkan ribuan ulama untuk penyebar luaskan agama Islam, hampir seluruh tokoh agama Islam di Indonesia adalah alumni pondok pesantren. Sistem pengorganisasian di Pondok Pesantren dipimpin oleh Kyai dan beberapa santri senior atau dalam istilah jawa Lurah pondok untuk mengatur kehidupan para santri. Pondok Pesantren sehingga saat ini terus berkembang diberbagai wilayah di Indonesia Kecamatan Andong terdapat 15 pondok pesantren dengan berbagai program kegiatan dalam mengatur kegiatan santri (Syafe'i 2017) .

Pondok Pesantren Darussalam merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Andong dengan sistem pembelajar salafi masih memakai sistem pembelajaran tradisional dalam kegiatan belajar mengajar seperti sorogan, bandungan dan wetonan. Pondok pesantren Darussalam kecamatan Andong didirikan oleh almarhumah ibu Nyai Rohmah, Awal mula berdirinya pondok pesantren Darussalam kecamatan Andong hanya menampung santriwati dan fokus pada hafalan Al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong juga menerima santri putra yang dipimpin oleh K.H Muhammad Zaidun A.Q yang merupakan menantu Ibu Nyai Rohmah almarhum. Sejak saat itu pondok pesantren Darussalam tidak lagi fokus dengan hafalan Al-Qur'an saja, melainkan mulai menyisipkan pembelajaran kitab-kitab kuning.

Berbagai program kegiatan sudah dibuat oleh pengasuh Pondok Pesantren sebagai upaya pembinaan santri. Program kegiatan yang sudah berjalan sangat beragam dari kegiatan harian, mingguan, bulanan bahkan kegiatan tahunan. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pembinaan santri agar memiliki wawasan keagamaan yang luas. Santri merupakan cikal bakal penerus tokoh-tokoh agama dalam menyiarkan dakwah Islam. Program Pondok Pesantren Darussalam tidak hanya membina santri saja, terdapat program yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai upaya pembinaan agama. Salah satu program pembinaan masyarakat adalah pengajian rutin malam selasa kliwon.

Awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon bermula dari sebuah gagasan yang dimiliki oleh takmir Masjid Jami' Darussalam. Dimana takmir Masjid ingin menyelenggarakan sebuah kegiatan rutin yang bersifat bulanan. Gagasan yang muncul dari takmir masjid mendapat dukungan dari masyarakat serta jamaah majid Jami' Darussalam. setelah melihat respon masyarakat yang baik maka takmir masjid Jami' Darussalam memutuskan menyelenggarakan pengajian setiap minggu legi.

Pengajian malam minggu legi berjalan sejak tahun 2017 yang di ikuti oleh santri, jamaah masjid dan masyarakat sekira. Dalam pelaksanaanya pengajian malam minggu legi dimulai dengan mujahadah bersama yang di pimpin oleh tokoh agama atau pengasuh pondok pesantren darussalam. kemudian dilanjutkan pembacaan dzikir dan tahlil serta pembacaan maulid dengan tujuan mendoakan umat muslim dan juga bentuk cinta kepada Nabi Muhammad SAW, akan tetapi sebelum penutupan terdapat majlis taklim sebagai bentuk penguatan aqidah umat Islam serta sebagai media penyampaian nilai-nilai dakwah agama Islam.

Silih waktu berjalan pengajian malam minggu legi di Masjid Jami' Darussalam dipindah ke Pondok Pesantren Darussalam yang di kesepakatan oleh takmir masjid, jamaah dan pengasuh Pondok Pesantren. Pemindahan Pengajian malam minggu legi di Pondok Pesantren Darussalam dikarenakan akan adanya pembangunan masjid Jami' Darussalam sehingga perlu relokasi kegiatan pada saat itu. Pembangunan Masjid yang memakan waktu

yang cukup lama maka takmir masjid meminta kepada pengasuh pondok pesantren darussalam untuk pengajian malam minggu legi untuk istiqomah di selenggarakan Di Pondok Pesantren Darussalam dan diadopsi menjadi program pondok.

Pada tahun 2020 ibu nyai haji Siti Rohmah pengasuh pondok pesantren darussalam meninggal dunia. Sehingga pada saat itu takmir masjid dan pengelola pengajian rutin malam minggu legi memiliki ini siatif untuk jadwal dirubah sesuai dengan hari wafatnya ibu nyai haji Siti Rohmah yang bertepatan pada malam selasa kliwon. Maksud dan tujuan pergantian jadwal yang awalnya minggu legi diganti malam selasa kliwon adalah untuk memperingati wafatnya beliau sekaligus untuk mendoakan ibu nyai Siti Rohmah pengasuh pondok pesantren darussalam.

Pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong berkembang dengan cukup pesat dan cukup terkenal di kalangan masyarakat. Setiap terselenggaranya pengajian malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam di hadiri oleh ratusan jamaah yang terdiri dari santri, masyarakat umum serta wali santri. Sehingga banyaknya jamaah yang hadir sering kali panitia dan pengelola kewalahan untuk menyediakan tempat untuk jamaah.

Pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam dimulai dari setelah sholat maghrib yang dimana jamaah diajak untuk melakukan mujahada atau istiqhosah yang di pimpin oleh pengasuh pondok pesantren darussalam yaitu bapak K.H M Zaidun A.Q. kemudian di



lanjut sholat isya', selain itu pengajian rutin malam selasa kliwon dalam pelaksanaannya terdapat pembacaan dzikir dan tahlil, pembacaan maulid, inti yaitu kajian kitab Al-Muqtathofat, dan di tutup dengan doa.

Kitab Al-Muqtathofat merupakan kitab yang ditulis oleh K.H Marzuki Mustamar, beliau merupakan pemimpin Pondok Pesantren Sabilul Rosyad, kota Malang selain itu beliau juga merupakan ketua Tanfidziyah pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur periode 2018-2023. Secara garis besar kitab Al-Muqtathofat mengkaji tentang *Amaliah, fiqhiah, dan I'tiqodiah* yang berdasarkan hadis-hadis yang diambil dari berbagai kitab yang relevan dengan pembahasan tersebut. Kitab Al-Mutathofat memuat berbagai hadis yang sudah disertakan tingkat derajat hadis yang digunakan dari hadis hasan, shahih dan hadis dilaif beserta para perawi.

Latar belakang pemilihan kitab Al-Muqtathofat pada pengajian rutin malam selasa kliwon adalah disesuaikan dengan permintaan masyarakat dan jamaah untuk mendalami amaliah tradisi kebudayaan yang sudah mengakar di masyarakat. Kecamatan Andong meskipun dikatakan tidak begitu tertinggal akan ilmu agama namun masih banyak masyarakat awam yang belum tahu dasar tentang amaliah keseharian. Banyak masyarakat dan jamaah yang meminta kepada pihak pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam untuk mengkaji kitab yang berkaitan dengan *Amaliah, fiqhiah, dan I'tiqodiah*, a karena hal tersebut berkaitan dengan tradisi dan budaya serat amaliah masyarakat. Meskipun tradisi dan budaya di masyarakat sudah ada sejak dulu maka perlu

penegasan agar jamaah serta masyarakat tidak ragu dan memiliki keyakinan penuh dengan apa yang sudah di jalankan selama ini, bahwa semua tradisi yang berkembang di masyarakat memiliki dasar bukan sekedar tradisi atau budaya tanpa dasar.

Tradisi serta budaya yang sudah berjalan ditengah-tengah masyarakat merupakan warisan nenek moyang terdahulu dengan ajaran yang baik tidak menyalahi aturan syariat Islam, di dalamnya terdapat nilai-nilai dakwah agama Islam. Kitab Al-Muqtathofat akan menjelaskan lebih detail tentang tradisi dan budaya yang ada dimasyarakat, tidak hanya tentang tradisi dan budaya saja di dalam kitab Al-Muqtathofat juga banyak sekali menyinggung tentang kewajiban *Taqlid* (bermadzhab), cara bersuci, keutamaan berdzikir, keutamaan bershawat kepada nabi, bagaimana bentuk cinta tanah air, keutamaan surat-surat tertentu serta masih banyak lagi pembahasan di dalamnya.

Adanya pengajian rutin malam selasa kliwon Di pondok pesantren darussalam menjadi sebuah kegiatan yang positif bagi santri, wali santri, masyarakat dan jamaah. Mengingat pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam tertua di indonesia sudah semestinya harus memiliki program yang bagus untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah agama islam. Pondok pesantren darussalam bisa menjadi salah satu contoh yang baik bagi pondok pesantren yang ada di kecamatan Andong dimana membuat suatu wadah bagi masyarakat untuk mendalami ilmu agama, sehingga masyarakat tidak perlu menjadi santri agar memiliki pemahaman

ilmu agama yang lebih. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengajian rutin malam selasa kliwon yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong dengan judul penelitian, **“Nilai Nilai Dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon Dipondok Pesantren Darussalam Kecamatan Anodng”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas untuk mengetahui nilai-nilai dakwah kajian kitab Al Muqtathofat di Pondok Pesantren Darusalam Kecamatan Andong maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:  
Apa nilai-nilai dakwah dari pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darusalam Kecamatan Andong?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti memiliki tujuan bagi pengemban ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat untuk ke depannya, adapun tujuan peneliti diantaranya:  
Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darusalam Kecamatan Andong.

#### **D. Manfaat penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, seperti:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan literatur untuk menambah wacana baru, memperkaya khasanah bagi dunia akademis, serta dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk jamaah pengajian rutin malam selasa kliwon serta masyarakat umum untuk menjadi pengetahuan tambahan mengenai nilai-nilai dakwah yang tertuang dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

## BAB 2

### LANDASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan teori

##### 1. Dakwah

###### a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'a-yad'u-da'watan*, kata tersebut memiliki arti mengadu, mengajak, dan seruan. Secara istilah dakwah adalah kegiatan mengajak secara berproses dan berkesinambungan yang ditangani oleh dai atau mubalig untuk menyampaikan pesa-pesan agama Islam, yakni mengajak umat manusia kepada *al-khair* (kebaikan), memerintahkan kepada *al-ma'ruf* (perbuatan baik) dan mencegah berbuat *mungkar* (keburukan) dengan tujuan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Allah SWT akan menjamin kemenangan bagi yang hak dan akan mengalahkan yang batil (Amin 2013).

Menurut syekh Abdullah Ba'alawy Al-haddad dalam buku (Abdullah 2019) dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalanya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepadanya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemiskinan dan kekufuran. Hakikatnya dakwah memiliki 3 unsur pokok di dalamnya: pertama, *al-taujih* yaitu memberikan tuntunan dan pedoman jala hidup yang dilalui oleh

manusia. Kedua, *al-taghyir* yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan manusia menuju suasana baru berdasarkan nilai-nilai Islam. Ketiga, yaitu memberikan pengarahannya suatu nilai agama Islam yang terkandung di dalamnya.

Dakwah adalah suatu aktivitas dengan usaha memanggil atau menyeru umat manusia untuk beriman dan menaati Allah SWT baik dengan cara lisan maupun tulisan (Saputra 2011). Dakwah juga dapat diartikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT dengan cara yang bijaksana agar tercapainya kebahagiaan serta keselamatan dunia dan akhirat (Omar 2004).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas yang bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok dalam upaya mengajak, membimbing atau meluruskan umat manusia agar menuju jalan yang benar yaitu ajaran agama Islam sesuai dengan perintah serta larangan Allah SWT agar mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat. Kegiatan dakwah harus terus dilakukan oleh para dai atau ahlinya mengingat perkembangan zaman memiliki pengaruh besar terhadap perilaku sosial masyarakat yang mengakibatkan rendahnya kesadaran dalam beragama, masyarakat mulai lalai dalam melaksanakan ibadah. Ditambah lagi dengan pengaruh kemajuan teknologi yang terus berkembang mengakibatkan berbagai budaya

barat yang masuk ditengah-tengah masyarakat dimana budaya dari barat memiliki konotasi negatif. Maka dari itu perlunya penekanan dakwah melalui berbagai media baik media digital, tulisan atau lisan seperti mengadakan forum kajian keagamaan.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap aktifitas dakwah. Setiap aktivitas dakwah yang akan diselenggarakan harus memenuhi unsur-unsur dakwah agar aktivitas dakwah dapat terlaksana, karena apabila salah satu unsur dakwah yang tidak terpenuhi sangat mempengaruhi aktivitas dakwah ke depannya. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mintra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode) dan *atsar* (efek dakwah) (Munir and Ilahi 2006).

1. *Da'i* secara umum disebut dengan *mubaligh* (orang yang menyampaikan pesan Islam). *Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga.
2. *Mad'u* adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia yang menerima dakwah baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia beragam islam maupun tidak, dengan kata lain seluruh umat manusia.

3. *Maddah* adalah isi pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang berisi pesan ajaran agama Islam. Secara umum pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 4 pokok masalah, seperti: masalah *akidah* (keimanan), masalah *syariah*, masalah *muamalah*, dan masalah *akhlak*.
4. *Wasilah* adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *Mad'u* atau secara singkat media dakwah. penyampaian dakwah dapat melalui berbagai media, seperti; lisan, tulisan, lukisan perbuatan dan masih banyak lagi.
5. *Thariqah* adalah jalan atau cara yang dipakai oleh pelaku dakwah untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam). *Thariqah* (metode) dalam menyampaikan pesan dakwah, pelaku dakwah harus memilih metode penyampaian materi dengan benar, karena suatu materi dakwah yang baik akan tetapi salah dalam pemilihan metodenya, materi dakwah yang disampaikan bisa saja ditolak oleh penerima dakwah.
6. *Atsar* (efek) sering disebut juga dengan *feed back* (umpan balik) yang diberikan oleh *Mad'u* setelah menerima pesan dakwah. kebanyakan *da'i* menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka dakwah sudah selesai. Padahal *atsar* (efek) menjadi sangat penting, hal tersebut berkaitan dengan langkah apa yang akan dilakukan ke depannya atau juga bisa sebagai bentuk evaluasi kesalahan dalam strategi penyampaian dakwah.



c. Nilai-Nilai Dakwah

Nilai-nilai dakwah adalah nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Nilai-nilai dakwah bukan suatu barang yang mati melainkan nilai yang bersifat dinamis yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Muhammad Sulthon berpendapat bahwa nilai-nilai islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an bersifat sejarah, dinamis, komunikatif dan profetik transformative (Sulthon 2003). Sehingga nilai-nilai islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an masih bersifat dinamis dimana setiap masalah baru yang muncul di tengah-tengah masyarakat pasti dapat ditangani dan sudah ditegaskan di dalam Al-Qur'an.

Fraenkel di dalam bukunya Abdul Basir berpendapat bahwa nilai merupakan sebuah ide atau konsep mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan ketika seseorang menilai sesuatu, maka orang tersebut menganggap nilai itu penting, bermanfaat atau berharga (Basit 2012). Jadi sesuatu memiliki nilai muncul dari sebuah konsep serta gagasan manusia dalam menentukan sesuatu itu penting atau tidaknya dalam kehidupan, sehingga sesuatu itu dapat dinilai dan bisa dikategorikan penting, bermanfaat atau berharga.

Nilai-nilai dakwah, berasal dari dua kata yang memiliki makna dari masing-masingnya. Nilai bermakna sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang

menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Jadi hakikatnya nilai adalah sesuatu yang bermakna sebagai arah bagi perbuatan manusia. Dakwah dapat dipahami sebagai suatu kegiatan ajaran baik berupa lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara berkelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan tanpa unsur paksaan.

Nilai-nilai dakwah adalah aturan atau ajaran sebagai dasar dalam bertindak dan berbuat yang harus disampaikan kepada orang lain agar berbuat kebaikan sesuai syariat islam. Islam merupakan agama universal karena ajarannya tidak hanya mengatur hubungan vertical, tetapi juga relasi horizontal. Oleh sebab itu, menurut Yusuf Qordhowi seruan atau dakwah islam apabila dirincikan terdapat nilai dakwah (Qordhowi 1996), diantaranya :

#### 1. Nilai Tauhid

Tauhid berasal dari bahasa arab masdar bentuk masdar dari fi'il *wahhada-yuwahhidu* artinya menegaskan atau menunggalkan. Sehingga tauhid dapat di artikan menjadikan sesuatu menjadi dalam konteks agama Islam berarti meyakini bahwa Allah SWT hanya satu satunya tuhan (Yunhendri and Azwiman 2021). Hekeem hameed mendefinisikan tauhid

sebagai suatu kepercayaan yang bersifat ritualitas dan perilaku yang mengaja manusia untuk menyembah Allah SWT melalui ajaran kitab suci Al-Qur'an dan hadis nabi agar umat Islam saling bersikap adil, kasih sayang serta menjaga diri sendiri dari perbuatan maksiat dan senantiasa mematuhi perintah dan larangannya (Hameed 1983).

Menurut Zainudin tauhid adalah keyakinan tentang satu atau mengesakan Allah sehingga segala suatu pemikiran dan teori berargumen membuat kesimpulan bahwa Tuhan itu satu dan disebut dengan ilmu tauhid (Zainudin 1992). Abu al-ala mendefinisikan tauhid adalah suatu kalimat pernyataan seorang muslim untuk pengakuan keislamannya serta sebagai pembeda antara orang kafir, musyrik dan ateis. Pengakuan tersebut disertai dengan pembuktian tindakan dan perbuatan yang tidak menyimpang dari ketetapan ilahi (A'la Al-Maududi 1975).

Tauhid yang diperintahkan Islam adalah tauhid *i'tiqodi 'ilmi* (keyakinan ilmiah) dan *'amali suluki* (amal dan perbuatan). Kedua tauhid ini biasa dikenal yang pertama dengan tauhid *uluhiyah* dan kedua disebut tauhid *rububiyah*. Islam datang menegaskan kembali mengenai tujuan diutusnya para Nabi dan rasul adalah untuk mengingatkan perjanjian lama, yaitu untuk mengesakan Allah SWT atau tauhid. Oleh sebab itu, prinsip atau nilai utama dari ajaran Islam adalah membebaskan manusia

dari ke syirikan. yakni meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang tidak ada sekutu baginya. Dia-lah tuhan satu-satunya yang wajib disembah dan ditaati. Selain itu, tauhid tidak hanya sebatas meyakini Allah sebagai Tuhan, tetapi juga harus menolak Tuhan selain Allah SWT.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tauhid adalah suatu keyakinan baik berupa dengan lisan maupun perbuatan yang intinya hanya mengesakan Allah SWT sebagai tuhan untuk di sembah. Perwujudan tauhid dapat diwujudkan dengan cara hanya menyembah Allah SWT menjauhi larangan dan melaksanakan perintahnya.

Al-Qur'an memiliki 3 cara untuk menyeru atau mengajak umat manusia untuk bertauhid. Yang pertama dengan cara, Allah SWT berfirman secara langsung untuk menyembah hanya kepada Allah dan menjauhi perbuatan syirik kepada umat manusia. Cara yang kedua, Allah SWT berfirman segala sesuatu yang diciptakan di alam semesta ini untuk beribadah menyembah Allah SWT. Cara yang ketiga, Allah SWT memerintahkan kepada nabi dan rasul untuk menyembah Allah SWT dan menjauhi kemusyrikan.

## 2. Nilai Persamaan dan persaudaraan

Nilai dakwah islamiyah selain mengajarkan tentang tauhid, agama islam juga mengajarkan kepada umat islam tentang

persamaan manusia dan persaudaraan. Kemudian ketika umat manusia sadar bahwa adanya persamaan dan persaudaraan maka umat manusia akan bisa memposisikan diri bahwa tuhan sebagai tuhan dan manusia sebagai manusia. Dengan kesadaran dan keyakinan tersebut akan melahirkan kesetaraan umat manusia dengan manusia lainnya.

Kesetaraan dan persaudaraan dalam Islam dibangun berdasarkan seluruh manusia merupakan hamba Allah SWT. Dengan kata lain manusia semuanya diciptakan dan disempurnakan dari Tuhan yang sama. oleh sebab itu, kedudukan manusia *equality* sebagai hamba Allah. Nilai kedua dalam dakwah Islamiyah adalah persaudaraan dan persamaan manusia. Tauhid tidak sekedar doktrin keagamaan yang statis, tetapi merupakan energi aktif yang membuat manusia mampu menempatkan Tuhan sebagai Tuhan dan manusia sebagai manusia. Dengan keyakinan ini melahirkan kesetaraan manusia dengan sesama manusia lainnya.

Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam didalamnya mengajarkan kepada umatnya tentang persamaan dan kesetaraan umat manusia. Seperti yang di jelaskan surat QS. Al-Hujurat:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :“Hai manusia sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengetahui” (QS. Al-Hujurat:13).

Ayat atas menjelaskan kepada umat manusia bahwa tidak adanya perbedaan derajat antara laki-laki dan perempuan, karena pada dasarnya umat manusia merupakan anak turun nabi Adam dan Siti Hawa sehingga derajat umat manusia sama di hadapan Allah SWT. Selain itu dalam ayat tersebut juga menjelaskan bahwa perbedaan derajat umat manusia dilihat dari ketakwaannya. Adanya perbedaan suku, ras atau bangsa bukan menjadi parameter derajat umat manusia di hadapan Allah SWT.

Allah SWT menciptakan perbedaan suku, ras, budaya atau bangsa merupakan salah satu sunatullah yang harus di ketahui oleh umat manusia. Perbedaan yang ada merupakan alah satu bentuk hidup prulrasitik, sehingga adanya perbedaan bukan menjadi faktor pemicu adanya perpecahan. Perbedaan yang ada harus dipahami bahwa dengan adanya perbedaan umat manusia harus saling memahami, tolong menolong, berkerja sama serta berkompetisi dalam hal kebaikan, jangan sampai adanya

perbedaan menjadi suatu perpecahan antar individu ataupun antar kelompok sungguh perpecahan menentang ketetapan Allah SWT.

### 3. Nilai Keadilan

Salah satu dari misi diutusny para Nabi adalah untuk menegakkan keadilan. Kata adil di dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 28 kali, banyaknya Al-Quran menyebutkan kata adil mengindikasikan bahwa Allah SWT adalah sumber keadilan, mengutus dan memerintahkan kepada para Rasul-Nya dan seluruh hamba-Nya untuk menegakkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dalam Islam keadilan merupakan landasan moral yang dipahami sebagai rasionalisasi ajaran tauhid.

Sistem yang dibawakan agama islam adalah sistem moderat dan adil. Sehingga keadilan dapat dimaknai tidak diperbolehkan adanya penindasan suatu individu atau kelompok tertentu untuk kepentingan suatu kelompok atau perorangan. Dengan kata lain semua umat manusia memiliki hak dan kewajiban masing-masing tanpa harus mengorbankan kelompok atau orang lain.

Keadilan di dalam Al-Qur'an meliputi 3 hal diantaranya ; yang pertama keadilan hukum, dihadapan hukum semua umat manusia sama tanpa ada pengecualian. Hakim yang mengadili suatu hukum harus bisa menuntaskan suatu perkara dengan adil

dalam pengambilan keputusan seorang hakim tidak boleh subjektif atau pendapat diri sendiri. Karena di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa kebencian dapat memicu seseorang tidak dapat bertindak adil.

Kedua keadilan ekonomi, selain keadilan hukum agama islam juga mengajarkan keadilan ekonomi, sesungguhnya kesejahteraan kaum dapat di lihat dari kestabilan ekonominya. Agama islam mengajarkan kepada umat islam untuk ber zakat, infaq dan shodaqah sebagai bentuk keadilan ekonomi, karena sesungguhnya setiap harta yang diberikan Allah SWT kepada seseorang terdapat hak orang lain yang harus diberikan. Sehingga kaum kapitalis yang hanya mementingkan keuntungan, pengembangan dan pembelanjaan bisnis bisa dianggap bertentangan dengan ajaran Allah SWT apabila tidak ber infaq, shodaqoh atau berzakat.

Ketiga keadilan antar hubungan golongan, agama Islam mengajarkan kepada umat Islam untuk berbuat adil dengan golongan yang lain. Berbuat adil tidak hanya dilakukan kepada sesama umat muslim saja melainkan juga harus dilakukan kepada non muslim. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat adil kepada siapapun selama golongan tersebut tidak mengganggu aktivitas dakwah.



Keadilan sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika beliau menjadi pemimpin di kota Madinah. Kota Madinah yang memiliki keberagaman suku, ras budaya bahkan agama bisa dijadikan satu oleh Nabi Muhammad SAW dengan perjanjian Piagam Madinah. Piagam Madinah yang dibuat memuat persatuan dan kesatuan, persamaan dan keadilan, kebebasan beragama, bela negara, pelestarian adat baik, supremasi hukum, politik damai serta pertahanan. Dengan adanya Piagam Madinah menandakan bahwa bersikap adil kepada sesama sudah diajarkan dari dulu

#### 4. Nilai Perdamaian dunia

Islam yang selama ini di stigmakan sebagai agama teroris, agama yang selalu mengadakan peperangan atau dipandang sebagai agama yang menyebarkan ajarannya dengan kekerasan, karena adanya perintah jihad. Pandangan ini tidak hanya dilebelkan terhadap musuh Islam, namun juga oleh umat Islam, terutama di kalangan ahli fiqh yang memaknai jihad sebagai perintah perang atau mengangkat senjata memerangi musuh Islam.

Stigma agama Islam adalah agama teroris bukanlah suatu kebenaran, karena setiap jihad di dalam Al-Qur'an tidak dimaknai perang saja. Seperti ayat Al-Qur'an dalam surat QS an-Nahl [16]:110 yang maknanya adalah tabligh atau dakwah, jihad

menahan penderitaan dan kepayahan. Begitu juga dalam QS. Al-Ankabut [29]:6 yang artinya adalah menanggung penderitaan atas cobaan. QS. Al-Ankabut [29]:69, maknanya yakni jihad menahan nafsu serta godaan setan atau jihad moral.

Ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa jihad tidak selalu dimaknai dengan perang. Meskipun perang merupakan salah satu bagian dari jihad dan menjadi keputusan terakhir yang diambil untuk melawah musuh Allah SWT. Perang menjadi keputusan terakhir akan tetapi harus memenuhi syariat Islam dan dilakukan di jalan Allah SWT.

Perlu di ketahui bahwa makna jihad dan perang memiliki makna yang berbeda. Perang diartikan menghilangkan nyawa seseorang atau kelompok, sedangkan jihad dimaknai mengerahkan seluruh kekuatan atau kemampuan, atau memikul beban dan resiko agar dapat memenangkan kebenaran dan kebaikan dan mengalahkan kebatilan serta kerusakan sesuai dengan ajaran Islam, di mulai dari diri sendiri terus dan terus menyebar ke seluruh alam. Jihad bertujuan bukan untuk menindas atau menghabisi seseorang atau suatu kelompok tertentu, jihad yang dilakukan oleh umat muslim dilakukan atas dasar membela agama Islam, memerangi apabila umat Islam diperangi, menyelamatkan orang yang tertindas dan memberi pelajaran untuk orang atau kelompok yang ingkar janji.

Tindakan yang dilakukan oleh Islam mestinya dibangun dari pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai dakwah yang bersifat universal (Basit 2012). Adapun beberapa nilai-nilai dakwah yang bersifat universal yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

a) Kedisiplinan

Kedisiplinan disini bukan diartikan sebuah kehidupan yang kaku atau terkekang. Kedisiplinan disini berkaitan dengan waktu yang telah diberikan oleh Allah SWT Selama 24 jam, bagaimana umat manusia dalam mengelola atau manajemen waktunya dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam mencapai kesuksesan dunia maupun di akhirat. Surat di dalam Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan bahwa waktu yang kita miliki sangat berharga dan penting, seperti demi masa (*wal'ashr*), demi waktu dhuhah (*waddhuha*), demi waktu malam (*wallaili*), demi waktu fajar (*walfajr*) dan lain sebagainya.

b) Kejujuran

Umat islam memiliki suri tauladan yang terkenal jujur hingga memiliki julukan *sidiq* (jujur) beliau ialah Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW selalu memerintahkan umatnya untuk berperilaku jujur dalam segala urusannya. Karena dengan sifat yang jujur dapat membawa umat

manusia dalam keselamatan di dunia dan di akhirat. Belajar dari sejarah berbagai umat yang dibinasakan oleh Allah SWT karena tidak berperilaku jujur dan berbuat jahat seperti pada bangsa Madyan.

c) Kerja keras

Firman Allah di dalam Al-Qur'an sudah banyak yang menjelaskan mengenai dengan kerja keras seperti dalam surat Al-Jumu'ah 62:10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”(Q.S Al-Jumu'ah 62:10).

Begitupun Nabi Muhammad SAW telah mencontohkan kepada umat muslim bagaimana perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dari menggembala kambing, berdagang, membebaskan umat (kaum dhuafa) dari kemiskinan, kebebasan, perbudakan dan lain sebagainya. Semua itu merupakan bukti sebuah jeri payah kerja keras yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam menyiarkan agama Islam, maka dari itu sebagai umat islam sudah sepatutnya kita mencontoh Nabi Muhammad SAW untuk tidak bermalas-malasan.

d) Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu ajaran yang sudah diajarkan kepada masyarakat umum dari sejak kecil hingga dewasa. Umat Islam mungkin tidak asing lagi dengan hadits yang menyeru untuk menjaga kebersihan seperti hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim “kebersihan adalah Sebagian dari iman” dari hadis tersebut sebagai umat muslim menjaga kebersihan merupakan bagian dari beragama. Karena pada dasarnya kebersihan menjadi dasar seorang umat Islam ketika hendak melaksanakan ibadah, kebersihan bukan berarti hanya berupa kebersihan tempat saja melainkan juga kebersihan diri, pakaian, hati dan pikiran. Namun masih sangat disayangkan di lingkungan sekitar masih banyak masyarakat belum sadar akan kepentingan menjaga kebersihan, masih menganggap bahwa tanggung jawab kebersihan adalah petugas kebersihan. Dengan demikian, menjaga kebersihan menjadi nilai dakwah yang bersifat universal yang dapat dilakukan oleh siapapun.

e) Kompetisi

Kompetisi juga bisa diartikan persaingan, umat Islam tidak melarang umatnya untuk berkompetisi karena kompetisi merupakan salah satu motivasi psikologi yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia. Nilai-nilai dakwah secara universal terus disebar luaskan kepada masyarakat agar menjadi sebuah

kebiasaan, norma dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Kompetisi antar umat Islam diharapkan bisa menjadi motivasi dimana antar individu atau kelompok dapat menjadikan nilai-nilai dakwah menjadi sebuah tradisi dan norma yang berlaku di masyarakat.

## **2. Kitab Al-Muqtathofat**

Keraguan dalam agama adalah musibah terbesar dalam hidup. Akhir-akhir ini sebagian umat Islam mengalami keraguan, hal tersebut didasari menipisnya keimanan seseorang terhadap agama Islam. Akibatnya masyarakat mulai lalai dengan perintah Allah SWT maka dari itu umat Islam sangat membutuhkan pencerahan, agar lebih yakin dalam menjalankan agama Islam serta dapat menebalkan fondasi keagamaan yaitu aqidah Islamiah. Dari permasalahan tersebut salah satu upaya yang dilakukan ialah menambah kajian literasi dengan cara mencetak buku atau kitab yang memuat berbagai ajaran-ajaran agama Islam dan mampu dipahami oleh kalangan masyarakat.

Kitab Al-Muqtathofat merupakan kitab yang ditulis oleh KH Marzuki Mustamar, beliau adalah wakil Rais Syuriah PWNU Jawa Timur sekaligus menjadi ketua PC (Pimpinan Cabang) Kota Malang. Kitab Al-Muqtathofat dicetak menjadi dua versi buku terjemah dan kitab kuning yang biasanya dikaji oleh santri di Pondok Pesantren. Kitab Al-Muqtathofat ini menghimpun berbagai hadis yang bersangkutan dengan amaliah-amaliah, fiqhiah, i'tiqadiyah dalam kehidupan

masyarakat. Hadis yang dicantumkan di dalam kitab *Al-muqathofat* adalah ratusan hadis yang sudah tercantum nama perawinya serta derajat hadisnya, dari hadis yang shahih, hasan, maupun hadis dalaif (Marzuqi Mustamar 2014).

### 3. Pondok Pesantren

Istilah pesantren di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan pondok pesantren, pondok berasal dari bahasa arab *funduq* yang artinya hotel, asrama, rumah dan tempat tinggal, sedangkan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan “pe” dan akhiran “an”. Menurut Nur Majid dalam buku (Kompri 2018) santri berasal sanskerta dari *sastri* yang artinya melek huruf, pendapat ini didasarkan bagi orang jawa yang berusaha mendalami ajaran agama Islam melalui kitab kuning. Sesungguhnya kata santri berasal dari bahasa jawa *cantrik* yang artinya seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru itu pergi menetap.

Secara sederhana pesantren dapat didefinisikan dari karakteristik yang dimilikinya yaitu tempat pembelajaran santri. Sedangkan secara teknis pengertian pesantren yang dikemukakan oleh Mastuhu dalam buku (Kompri 2018) adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai prilaku sehari-hari. Sepintas konotasi pesantren adalah tradisional, dan banyak menafsirkan bahwa pondok pesantren kolot, ketinggalan zaman dan tidak menerima perubahan. Padahal, istilah tradisional mengacu pada

sejarah munculnya lembaga pondok pesantren sudah ada sejak dulu kala ratusan tahun yang lalu dan telah menjadi bagian dari sistem kehidupan umat Islam bangsa Indonesia yang telah mengalami perubahan dari masa ke masa menyesuaikan perubahan zaman.

Pesantren banyak dimaknai oleh orang dengan bentuk fisik bangunan pesantren itu sendiri, dan ada juga yang memaknai pesantren dari perspektif luas yakni peranan dalam persebaran agama Islam dalam upaya membentuk dan memelihara perilaku kehidupan sosial, kultural, keagamaan hingga politik. Dapat disimpulkan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan diakui keberadaannya sebagai tempat tinggal para santri dalam upaya mempelajari agama Islam dengan menitikberatkan pada moral keagamaan dan selanjutnya dijadikan pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari dibawah pimpinan kiai (Sabiq 2021).

## **B. Tinjauan Pustaka**

Kajian terdahulu merupakan uraian singkat dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan memiliki kesamaan judul dengan penelitian ini. Karya tersebut bisa berbentuk jurnal, skripsi atau buku dengan tema yang sama dengan penelitian yang dikaji. Maka dari itu, fungsi kajian terdahulu sebagai adalah agar tidak terjadi duplikasi dari apa yang sudah pernah diteliti. Adapun karya ilmiah yang sudah dilakukan oleh para peneliti diantaranya :



Pertama, jurnal yang ditulis oleh Anang Walian pada tahun 2021 dengan judul “Optimalisasi Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui latar belakang diselenggarakannya pengajian rutin, optimalisasi pengajian rutin, kendala pengajian rutin, peluang memajukan pengajian rutin, serta implementasi manajemen pengajian rutin di Masjid Al-Aqobah 7 Palembang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan terkait latar belakang diselenggarakannya pengajian rutin yang di mulai dari kurangnya pemahaman masyarakat sekitar terkait ilmu agama Islam, pengoptimalan pengajian rutin dilakukan dengan pemanfaatan fasilitas yang ada, membuat grub majlis dan lain sebagainya, kendala yang dialami yang dialami ialah waktu yang sempit, kurangnya minat masyarakat untuk menghadiri rutinan, serta implementasi manajemen pengajian rutin di Masjid Al-Aqobah 7 Palembang dengan cara menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi (Walian 2021) .

Kedua, jurnal yang ditulis oleh jujun, siti fatimah tuzakiyah, neng resi lustiani dan siti nurpermas tahun 2023 dengan judul “Pembinaan Pengajian Rutin Majelis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah pengabdian dalam bentuk pembinaan pengajian rutin terhadap warga masyarakat Desa Mangun jaya khususnya pada ibu-ibu majelis taklim dari kegiatan ini tidak untuk

memanfaatkan ilmu mahasiswa yang telah dikuasai dan mengabdikannya kepada masyarakat, juga untuk membantu dan meringankan tenaga pembina yang biasa membina di majelis taklim desa mangun jaya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kegiatan pembinaan pengajian berjalan dengan baik sesuai rencana dan keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias masyarakat Desa Mangun jaya yang kian hari terus bertambah dan memberi respon baik (Jujun et al. 2023).

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Alisha Adriyani Dan Medina Chodijah 2021 Dengan Judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Masyarakat Leuwi Gajah Melalui Program Pengajian Rutin Shubuh Di Majelis Taklim Miftahus Shiddiq”. Tujuan penelitian ini adalah memperdayakan ibu-ibu masyarakat leuwi gajah melalui program pengajian rutin shubuh di majlis taklim miftahus shiddiq. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah adanya perubahan karakter ibu-ibu masyarakat leuwi gajah setelah mengikuti rutin shubuh di majlis taklim miftahus shiddiq hal tersebut dapat dilihat dari timbulnya semangat menuntut ilmu dan terjalinnya silaturahmi yang baik sesama warga setempat serta bertambahnya wawasan keilmuan bagi perempuan, khususnya bagi ibu-ibu yang merupakan madrasah pertama bagi anaknya (Adriyani and Chodijah 2021).

Keempat, jurnal yang di tulis oleh Elva Oktavia dan Refika Mastanora dalam jurnal Istinarah tahun 2019 Dengan Judul “Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama

Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan analisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat mengikuti pengajian rutin sebagai upaya meningkatkan kesadaran beragama dalam masyarakat. Adapun hasil dari penelitian ini, penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari mengikuti pengajian rutin yang diadakan di Masjid membuat masyarakat lebih meningkatkan kesadaran beragamanya dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap (Oktavia and Mastanora 2019).

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Ach. Tofan Alvino dalam jurnal ilmu dakwah UIN Walisongo tahun 2021 Dengan Judul “Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif analisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid rahmat kembang kuning Surabaya. Adapun hasil penelitian ini, KH Syukron Djazilan telah menerapkan kanon retorika dalam berdakwah yaitu (penemuan, pengaturan, gaya, penyampaian, dan ingatan). Namun demikian, KH Syukron Djazilan sudah menyiapkan segala sesuatunya, dan juga sudah lancar berbicara dan terbiasa, ada kalanya mengulangi ucapan ketika berceramah, dan hal tersebut merupakan yang wajar saja. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa retorika dakwah itu perlu, akan lebih baik ketika disertai keahlian berbicara di depan umum yang unik (humoris) untuk menarik perhatian (Alvino 2021).

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Sukarta, dalam jurnal *IBTIDA'iy* : Jurnal Prodi PGMI pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Metode Dakwah Ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang tergolong *library research*. Tujuan penelitian untuk mengetahui Metode Dakwah Ustadz- ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin Di Masjid Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram 2020. Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram memiliki ustadz- ustadz (para ustadz) yang memberikan pengajian secara rutin di pondok pesantren Abu Hurairah Mataram untuk menginternalisasikan nilai- nilai keislaman kepada jamaah di Mataram. Adapun hasil penelitian ini, Terkait dengan respon jamaah terhadap dakwah ustadz- ustadz salafiyah pondok pesantren Abu Hurairah Mataram beberapa tanggapan masyarakat yang merasakan dampak positif dengan adanya kajian rutin tersebut. Metode dakwah Ustadz- ustadz Salafiyah memiliki dua garis besar yaitu metode dakwah secara umum dalam bentuk pola seperti mengadakan halaqoh majelis ilmu, dauroh, mendirikan yayasan, mendirikan media siaran dakwah dan secara khusus dalam bentuk pelaksanaan pengajian rutin dengan penerjemah dan materi yang sudah terjadwal rapi (Sukarta 2021).

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Irma Maharani As UIN Makasar Pada tahun 2021 Dengan Judul Penelitian “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Buya Hamka”. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan diskriptif analitis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana bentuk dakwah dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka* serta nilai-nilai dakwah apa yang terkandung di dalamnya. Adapun hasil dari penelitian ini, bentuk dakwah yang disampaikan dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka* menggunakan metode *bil qolam* yang berarti tulisan, *bil lisan* dengan percakapan, dan *bi hall* dengan perbuatan. Selain itu dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka* mengandung nilai-nilai dakwah di dalamnya, diantaranya: nilai akidah, nilai syariah, nilai akhlak termasuk nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, dan nilai kebersihan (As 2021).

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Maulida Pangestuti Uin Walisongo Semarang Pada Tahun 2019 Dengan Judul Penelitian “Infiltrasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kesenian Kuda Lumping Di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan proses pertunjukan kesenian kuda lumping di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo serta menganalisis infiltrasi nilai dakwah di dalamnya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kesenian kuda lumping pada umumnya berkaitan dengan hal ghaib. Kesenian kuda lumping yang ada di kabupaten purwokerto sudah mengalami alkulturasi budaya dan islam dengan ditandainya setiap akan diadakannya pertunjukan pasti melakukan

ritual puasa dan doa serta tarian yang memiliki makna tersirat akan nilai-nilai islam. Sehingga dalam kesenian kuda lumping terdapat nilai-nilai dakwah didalamnya seperti: nilai akidah, nilai akhlakul karimah, dan nilai syariah (Pangestuti 2019).

Kesembilan, skripsi yang ditulis oleh Husni Nasrul Abadi Universitas Negeri Islam Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto Pada Tahun 2022 Dengan Judul “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Remaja Di Desa Jenang Majenang Cilacap”. Pada penelitian ini peneliti Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai spiritual seperti nilai keimanan, nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai syariah dapat tersampaikan dengan baik melalui kegiatan pengajian rutin remaja yang berada di Desa Jenang Majenang Cilacap (Abadi 2022).

Kesepuluh, jurnal yang ditulis oleh Jarir dan Khairiah Jurnal Dakwah Manajemen pada tahun 2019 dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah Di Media Massa (Kajian Terhadap Rubrik Opini Riau Pos)”. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membicarakan tentang nilai-nilai Islam di media massa, khususnya rubrik opini yang dianggap penting. Hasil penelitian ini Rubrik Opini Riau Pos berisikan tentang nilai-nilai keislaman dalam beragam bentuk. Pesan-pesan nilai-nilai Islam ini ditulis dengan lugas oleh penulisnya, sehingga

pembaca suka membacanya. Artikel-artikel di rubrik opini Riau Pos itu mudah dicerna oleh pembacanya. Pesan-pesan yang terkandung dalam rubrik opini ini sifatnya tidak menggurui, karena beranjak dari realitas sosial yang terjadi (Jarir and Khairiah 2019).

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO.	Nama, Judul Penelitian	Persamaan dan perbedaan	Hasil penelitian
1.	Jurnal yang ditulis oleh Anang Walian pada tahun 2021 dengan judul “Optimalisasi Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”	Persamaan sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini lebih fokus terhadap pengoptimalan Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat	Terkait latar belakang diselenggarakannya pengajian rutin yang di mulai dari kurangnya pemahaman masyarakat sekitar terkait ilmu agama Islam, pengoptimalan pengajian rutin dilakukan dengan pemanfaatan fasilitas yang ada, membuat grub majlis dan lain sebagainya, kendala yang dialami yang dialami ialah waktu yang sempit, kurangnya minat masyarakat untuk menghadiri rutinan, serta implementasi manajemen pengajian rutin di Masjid Al-Aqobah 7 Palembang dengan cara menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi
2.	Jurnal yang ditulis oleh jujun, siti fatimah tuzakiyah, neng resi lustiani dan	Persamaan metode penelitian menggunakan kualitatif. perbedaan penelitian ini	Kegiatan pembinaan pengajian berjalan dengan baik sesuai rencana dan keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat

	siti nurpermas tahun 2023 dengan judul “Pembinaan Pengajian Rutin Majelis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi”	berfokus pada bagaimana pembinaan pengajian rutin majlis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi	dari antusias masyarakat Desa Mangunjaya yang kian hari terus bertambah dan memberi respon baik
3.	Jurnal yang ditulis oleh Alisha Adriyani Dan Medina Chodijah 2021 Dengan Judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Masyarakat Leuwi Gajah Melalui Program Pengajian Rutin Shubuh Di Majelis Taklim Miftahus Shiddiq”	Persamaan, metode penelitian menggunakan kualitatif. perbedaan penelitian ini objek penelitian selain itu fokus penelitian ini adalah pemberdayaan ibu-ibu masyarakat leuwi gajah pengajian Rutin Shubuh Di Majelis Taklim Miftahus Shiddiq	Adanya perubahan karakter ibu-ibu masyarakat leuwi gajah setelah mengikuti rutin shubuh di majlis taklim miftahus shiddiq hal tersebut dapat dilihat dari timbulnya semangat menuntut ilmu dan terjalannya silaturahmi yang baik sesama warga setempat serta bertambahnya wawasan keilmuan bagi perempuan, khususnya bagi ibu-ibu yang merupakan madrasah pertama bagi anaknya
4.	Jurnal yang ditulis oleh Elva Oktavia dan Refika Mastanora dalam jurnal Istinarah tahun 2019 Dengan Judul “Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat”	Persamaan sama penelitian menggunakan metode kualitatif. perbedaan objek penelitian serta fokus penelitian lebih ke manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat.	Penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari mengikuti pengajian rutin yang diadakan di Masjid membuat masyarakat lebih meningkatkan kesadaran beragamanya dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap
5.	Jurnal yang ditulis oleh Ach.	Persamaan, metode yang digunakan	KH Syukron Djazilan telah menerapkan kanon



	<p>Tofan Alvino dalam jurnal ilmu dakwah UIN Walisongo tahun 2021 Dengan Judul “Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya”.</p>	<p>penelitian menggunakan kualitatif. perbedaan penelitian ini objek penelitian serta penelitian ini mengkaji tentang Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya</p>	<p>retorika dalam berdakwah yaitu (penemuan, pengaturan, gaya, penyampaian, dan ingatan). Namun demikian, KH Syukron Djazilan sudah menyiapkan segala sesuatunya, dan juga sudah lancar berbicara dan terbiasa, ada kalanya mengulangi ucapan ketika berceramah, dan hal tersebut merupakan yang wajar saja. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa retorika dakwah itu perlu, akan lebih baik ketika disertai keahlian berbicara di depan umum yang unik (humoris) untuk menarik perhatian</p>
6.	<p>jurnal yang ditulis oleh sukarta, dalam jurnal IBTIDA'Y : Jurnal Prodi PGMI pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Metode Dakwah Ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin”.</p>	<p>persamaan sama menggunakan metode penelitain kualitatif. Perbedaan objek penelitian ini mengkaji tetang Metode Dakwah Ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin”.</p>	<p>Terkait dengan respon jamaah terhadap dakwah ustadz- ustadz salafiyah pondok pesantren Abu hurairoh mataram beberapa tanggapan masyarakat yang merasakan dampak positif dengan adanya kajian rutin tersebut. Metode dakwah Ustadz-ustadz Salafiyah memiliki dua garis besar yaitu metode dakwah secara umum dalam bentuk pola seperti mengadakan halaqoh majelis ilmu, dauroh, mendirikan yayasan, mendirikan media siaran dakwah dan secara khusus dalam bentuk pelaksanaan pengajian rutin dengan</p>

			pemateri dan materi yang sudah terjadwal rapi
7.	Skripsi yang ditulis oleh Irma Maharani As UIN Makasar Pada Tahun 2021 Dengan Judul Penelitian “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka”	persamaan: meneliti terkait nilai nilai dakwah. Perbedaan metode penelitian yang digunakan menggunakan kepustakaan (library research) dengan pendekatan diskriptif analitis	Adapun hasil dari penelitian ini ialah bentuk dakwah yang disampaikan dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka menggunakan metode bil qolam yang berart tulisan, bil lisan dengan percakapan, dan bl hall dengan perbuatan. Selain itu dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka memiliki nilai nilai dakwah juga diantaranya: nilai akidah, nilai syariah, nilai akhlah termasuk nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, dan nilai kebersihan
8.	Skripsi yang ditulis oleh Maulida Pangestuti Uin Walisongo Semarang Pada Tahun 2019 Dengan Judul Penelitian “Infiltrasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kesenian Kuda Lumping Di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo”	Persamaan sama sama menggunakan metode penelitin kualitatif dan sama meneliti nilai nilai dakwah. Perbedaan objek penelitian.	Hasil dari penelitian ini adalah kesenian kuda lumping yang ada di kabupaten purwokerto sudah mengalami alkulturasi budaya dan islam dengan ditandai setiap aka nada pertunjukan melakukan ritual puasa dan doa serta tarian yang memiliki makna tersirat akan nilai nilai islam. Adapun nilai nilai dakwah diantaranya nilai akidah, nilai akhlakul karimah, dan nilai syariah.
9.	skripsi yang ditulis oleh Husni	Persamaan sama sama menggunakan	Nilai-nilai spiritual seperti nilai keimanan,

	<p>Nasrul Abadi Universitas Negeri Islam Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto Pada Tahun 2022 Dengan Judul “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Remaja Di Desa Jenang Majenang Cilacap”</p>	<p>metode penelitian kualitatif. Perbedaan objek penelitian sekaligus penelitian ini berfokus pada internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Remaja Di Desa Jenang Majenang Cilacap</p>	<p>nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai syariah dapat tersampaikan dengan baik melalui kegiatan pengajian rutin remaja yang berada di Desa Jenang Majenang</p>
10.	<p>jurnal yang ditulis oleh Jarir dan Khairiah Jurnal Dakwah Manajemen pada tahun 2019 dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah Di Media Massa (Kajian Terhadap Rubrik Opini Riau Pos)”.</p>	<p>Persamaan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama meneliti nilai nilai dakwah. Perbedaan objek penelitian</p>	<p>Hasil penelitian ini Rubrik Opini Riau Pos berisikan tentang nilai-nilai keislaman dalam beragam bentuk. Pesan-pesan nilai-nilai Islam ini ditulis dengan lugas oleh penulisnya, sehingga pembaca suka membacanya. Artikel-artikel di rubrik opini Riau Pos itu mudah dicerna oleh pembacanya. Pesan-pesan yang terkandung dalam rubrik opini ini sifatnya tidak menggurui, karena beranjak dari realitas sosial yang terjadi.</p>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realita sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti serta kedatangan peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono 2013).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku (Lubis 2018) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kat-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Hasil penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang artinya penelitian ini berusaha memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-datayang diperoleh. Deskriptif tidak hanya menyajikan data tetapi juga menganalisis,

dan menginterpretasikan serta dapat pula bersifat komparatif dan korelatif (Narbuko and Achmadi 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam kondisi lapangan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon yang diselenggarakan Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong terkait nilai-nilai dakwah di dalamnya serta bagaimana pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon dapat berjalan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder yang didapatkan pada pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

## **B. Tempat Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di Dukuh Kacangan, Desa Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

## **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data sekunder (Azawar 1998), yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data penelitian kali ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Darussalam sekaligus penceramah pengajian rutin malam selasa kliwon (K.H Muhammad Zidun A.Q), ketua Ansor Kecamatan

Andong sebagai panitia pengajian rutin malam selasa kliwon (bapak Muhammad Chamid), dan jamaah umum kajian pengajian rutin malam selasa kliwon yang hadir, santri Pondok Pesantren Darussalam dan masyarakat umum di sekitar Pondok Pesantren Darussalam. Peneliti menggunakan sumber data ini unruk mendapatkan informasi langsung serta data-data terkait pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak di peroleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Jadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi, struktur organisasi, internet, buku, jurnal skripsi yang relevan dengan pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2013). Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat dalam menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diinginkan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Lubis 2018):

##### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan ketika peristiwa kejadian sedang berlangsung sehingga observasi bersamaan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian kali ini penulis akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di kegiatan pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong. Kegiatan observasi dimulai sebelum pengajian rutin malam selasa kliwon dimulai sampai kajian selesai.

## **2. Wawancara**

Wawancara bisa diartikan suatu percakapan dengan tujuan tertentu, yang dimana dalam percakapan tersebut seorang penelitian akan mengajukan pertanyaan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara pengasuh Pondok, panitia penyelenggara, santri, masyarakat dan jamaah yang ikut serta mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat memberikan proses informasi bagi proses penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara disertai dengan baik mengabadikannya dalam bentuk tulisan, foto,

video maupun rekaman sehingga terdapat bukti yang menjadikan penelitian ini akurat dan valid. Dokumentasi dilakukan ketika awal hingga akhir kegiatan keagamaan, wawancara dan beberapa kegiatan yang mendukung diperolehnya data sebagai bahan penelitian terkait nilai nilai dakwah dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan validitas serta reliabilitas dari hasil penelitian. Validitas adalah upaya yang dilakukan untuk memastikan akurasi dari hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sedangkan reliabilitas adalah mengidentifikasi konsistensi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ketika pendekatan digunakan peneliti lain dalam proyek yang berbeda. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat juga diartikan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian (Lubis 2018).

Triangulasi data dalam menguji kredibilitas data dapat menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga cara dalam triangulasi data yakni triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi



waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber untuk membandingkan kemudian mengulang pengecekan Kembali kepercayaan pada teknik informasi dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber yang sudah ada. Sehingga triangulasi sumber yang digunakan peneliti akan mencari hasil yang luas untuk menghasilkan data yang lebih tuntas dan pasti mengenai nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan data serta menyusun data dengan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan cara menjadikan satu data dengan sesuai kategorinya, menjelaskan poin-poinnya, menyusun ke dalam pola, memilah data yang penting untuk dipelajari, membuat kesimpulan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan dipahami orang lain. Melis dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2013).

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan cara analisis data sesuai yang dikemukakan oleh Melis dan Mumberman yang dimana dalam melakukan analisis data terdapat tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran dan kesimpulan

dari hasil penelitian tentang nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

### **1. Reduksi Data**

Data yang di peroleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin banyak pula data yang akan di peroleh dan rumit. Dengan begitu maka diperlukannya analisis data memalui reduksi data. Mereduksi artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dari tema dan pola penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mencari data yang selanjutnya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini sangat membantu peneliti dalam memberikan gambaran serta kesimpulan yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

### **2. Penyajian Data**

Reduksi data yang sudah dilaksanakan dalam upaya memilih hal-hal pokok dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah memaparkan, menjelaskan data yang sudah terkumpul guna mempermudah peneliti untuk menyusun data yang diperoleh dengan sistematis dan terstruktur. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Penyajian data dapat menggunakan berbagai cara seperti, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Data yang sudah dikumpulkan maka akan menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan diawal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang dan tidak jelas menjadi jelas.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong

Berbicara tentang pendidikan agama Islam, Pondok Pesantren menjadi salah satu pusat pendidikan agama Islam tertua di Indonesia. Pondok Pesantren menjadi instansi pendidikan agama Islam yang sudah ada sejak Indonesia belum merdeka, dulu para santri juga ikut andil dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. selain itu pondok pesantren memiliki peran penting dalam pembinaan santri dalam mendalami agama Islam, karena nantinya santri yang akan meneruskan perjuangan kyai serta ulama dalam berdakwah menyebarkan ajaran agama islam yang *rahmatan lil alalimin*. pondok pesantren yang merupakan instansi pendidikan agama islam tertua di Indonesia sampai saat ini masih eksis di kalangan umat Islam, dengan corak bangunan yang berbeda serta sistem pendidikan yang berbeda tentunya.

Pondok Pesantren Darussalam yang berlokasi di desa Kacangan kecamatan Andong kabupaten Boyolali, pasti memiliki sejarahnya sendiri dalam mendirikan Pondok Pesantren Darussalam. berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong berawal dari TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) yang berlokasi di masjid jami'

Darussalam di Desa Kacangan, santri atau murid yang belajar agama di TPA mayoritas diisi oleh masyarakat sekitar dari kalangan anak-anak sampai tingkat SMA. Hingga Pada suatu ketika Ibu Nyai HJ. Siti Rohmah yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam kecamatan Andong meminta sebagian dari murid atau santri yang belajar ilmu agama di TPA masjid jami' Darussalam untuk ikut Mengaji mendalami ilmu agama di rumah beliau, adapun santri atau murid yang ikut ke rumah Ibu Nyai HJ Siti Rohmah adalah santri atau murid yang sudah SMA. Dari situlah awal mula berdirinya Pondok Pesantren Darussalam pada saat itu bertepatan tahun ke 1997 M atau 1493 H.

“Latar belakang berdirinya pondok pesantren darussalam berawal dari kegiatan di masyarakat yang berpusat di masjid jami darussalam. murid atau santri TPA adalah warga sekitar masjid darussalam yaitu TPA. ketika TPA tersebut mulai berkembang ada tokoh masyarakat memiliki inisiatif bekerjasama dengan ibu Nyai H.J Siti Rohmah pendirian pondok pesantren pada saat tahun 1997 dan pada saat itu Ibu Nyai H.J Siti Romah meminta sebagai santri ngaji di rumah beliau sebagai bentuk awal.” (Wawancara dengan K.H M. Zaidun A.Q selaku pengasuh pondok pesantren darussalam pada tanggal 3 Agustus 2023).

Proses awal berdirinya Pondok Pesantren Darussalam pasti melibatkan berbagai pihak dalam upaya pendiriannya, diantaranya simbah K. Abdurrohman dan simbah H. Dimiyati dan didukung oleh tokoh masyarakat sekitar seperti simbah K. Suparjo Abdillah, Simbah K.H Subandi dan H. Jawari sebagai bendahara umum dalam proses pembangun Pondok Pesantren Darussalam. Nama Darussalam sendiri diambil dari salah satu masjid yang berada di desa kacangan yaitu

Masjid Jami' Darussalam. Setelah proses pembangunan selesai mulailah Pondok Pesantren Darussalam di kenal oleh masyarakat luas. Awalnya Pondok Pesantren Darussalam hanya menerima santri putri saja akan tetapi seiring berkembangnya mulai menerima santri putra hingga saat ini untuk asrama Pondok Pesantren Darussalam memiliki 3 gedung, 2 untuk santri putri dan 1 untuk santri putra. Jarak asrama putra dan asrama putri kurang lebih 300 M.

“Dalam pembangun pondok melibatkan tokoh masyarakat seperti simbah K. Abdurrohim, simbah H. Dimyati, K. Suparjo Abdullah, Simbah K.H Subandi dan H. Jawari sebagai bendahara umum. Nama darussalam di ambil dari nama masjid jami darussalam.” Wawancara dengan K.H M. Zaidun A.Q selaku pengasuh pondok pesantren darussalam pada tanggal 3 Agustus 2023).

Fokus pendidikan pondok pesantren darussalam awalnya hanya berfokus pada baca tulis Al-Quran, belum seperti saat ini yang dimana pondok pesantren tidak hanya berfokus pada baca tulis Al-Qur'an melainkan terdapat MADIN (madrasah diniyah) sebagai tempat santri untuk menimba ilmu agama Islam. MADIN mulai diselenggarakan pada tahun 2011 yang di sesuaikan dengan pendidikan formal santri, madin sendiri di dalamnya terdapat ujian yang sering disebut dengan tamprin (ujian Semester) dan awal diselenggarakan pada tahun 2012. Sistem madin juga menerapkan kelas-kelas seperti pendidikan formal pada saat itu dari kelas ibtidak (tk) sampai kelas 6 yang merupakan lulusan pertama pondok pesantren darussalam.

“Adapun fokus pendidikan pondok pesantren darussalam adalah baca tulis Al-Qur'an karena memang dulu belum ada madin atau kajian kitab-kitab seperti saat ini. kita mulai mengadakan madin itu

pada tahun 2011 dengan sistem disesuaikan dengan pendidikan formal santri yang kemudian diadakan tamprin dan adanya lulusan pertama tahun 2012.” (Wawancara dengan K.H M. Zaidun A.Q selaku pengasuh pondok pesantren darussalam pada tanggal 3 Agustus 2023).

Pondok Pesantren Darussalam memiliki lokasi yang strategis karena akses ke berbagai tempat umum bisa dikatakan terjangkau. Di Pondok Pesantren Darussalam para santri yang menuntut ilmu tidak hanya sekedar mendalami ilmu agama saja akan tetapi mayoritas santri disana juga mendalami ilmu umum atau sekolah formal. Santri pondok Pesantren Darussalam apabila ingin mondok dan sekolah untuk SD ada SD El-Zahwa yang berada di depan asrama putri, kemudian untuk tingkat SMP ada MTsN1 Boyolali yang berjarak kurang lebih 200M dari asrama putri dan putra, kemudian untuk tingkat SMA ada MA Al-Azhar yang berjarak kurang lebih 500M dari asrama pondok pesantren. Jadi hampir mayoritas santriwan dan santriwati mondok dan sekolah, tidak hanya belajar ilmu agama saja melainkan juga belajar mendalami umum.

## **2. Visi Misi Pondok Pesantren Darussalam**

### **a. Visi**

“Membentuk generasi yang berakhlakul Karimah, berwawasan luas, mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berpegang teguh pada Aqidah *ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah* “

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan serta mengajarkan Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah*.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, membentuk Islam yang santun dan berakhlakul Karimah.
3. Meningkatkan penguasaan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
4. Memperluas wawasan kebangsaan sebagai wujud cinta NKRI
5. Mencetak generasi yang berguna bagi Agama dan Bangsa

### **3. Program Kegiatan Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong**

Pondok Pesantren darussalam dalam proses pembinaan agama kepada santri tentu sudah menyiapkan berbagai program kegiatan sebagai aktivitas santri. K.H M. Zaidun A.Q membuat program kegiatan pembinaan santri dari program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Program harian santri pondok pesantren darussalam seperti : MADIN (Madrasah Diniyah) yang dijadwalkan setiap harinya dan untuk MADIN terbagi menjadi dua waktu sore hari dan malam hari, shorogan Al-Qur'an setiap habis subuh, asar dan magrib, takhassus kitab dan adanya program takhfidz Al-Qur'an. Kegiatan tersebut merupakan aktivitas sehari-hari santri dalam menuntut ilmu, jadi meskipun pondok pesantren darussalam berfokus pada pemahaman Al-Qur'an K.H M. Zaidun A.Q juga membuat program kajian kitab seperti diadakannya MADIN.



Pondok pesantren darussalam juga membuat program mingguan untuk santri, kegiatan tersebut meliputi: membaca surat yasin dan waqi”ah di setiap malam jumat setelah shalat maghrib, pembacaan surat yasin dan waqi”ah bertujuan untuk mendoakan guru, orang tua serta orang-orang yang sudah mendahului kita, setelah shalat isyak di lanjut pembacaan maulid nabi Muhammad SAW setiap malam jumat dengan tujuan menanamkan rasa cinta santri kepada nabi Muhammad SAW. Ziarah kubur dilaksanakan setiap jumat pagi setelah shalat subuh dengan tujuan mendoakan guru-guru yang sudah mendahului kita serta sebagai tempat pembelajaran santri bagaimana mendoakan orang yang sudah meninggal. Roan atau bersih-bersih pondok, kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu pagi para santri biasanya membagi tugas dengan santri yang lainnya sehingga area pondok pesantren tetap bersih dan nyaman.

Program bulanan terdapat beberapa program seperti sewelasan, adapun yang dimaksud dengan sewelasan adalah setiap tanggal 11 bulan jawa atau bulan qomariah para santri membaca manakib dan dipimpin oleh pengurus atau pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. kemudian setiap malam jumat phaing diadakan pembacaan Rotib yang di ikuti seluruh santri. Setiap selasa kliwon diadakan kajian kitab Al-Muqtathofat yang bersifat umum yang berlokasi di gedung pendopo putri. Sedangkan untuk kegiatan

tahunan ada masta'ari (masa ta'aruf santri), ziarah ke makam wali dan khotmil Al-Qur'an.

Adapun serangkaian kegiatan santri diantaranya:

a. Kegiatan harian

Tabel 3.1

Tabel program kegiatan harian

No	Nama kegiatan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
1.	Salat fardhu berjamaah	Semua santri	Setiap sholat fardhu
2.	Madin (Madrasah Diniah)	Santri kelas ibtida	Jam 14.00-15.30
3.	Murojaah	Santri hufadz	Setelah salat maghrib
4.	Madin (Madrasah Diniah)	Santri kelas1 sampai wustho	Setelah salat isya
5.	Belajar kelompok	Santri yang masuk madin sore	Setelah sholat isya
6.	Salat tahajud	Semua santri	Tengah malam
7.	Setoran Al-Quran, kitab kuning dan juz amma	Santri yang menghafal hufadz, menghafal kitab kuning dan menghafal juz 'amma	Setelah jamaah subuh

b. Kegiatan mingguan

Tabel 3.2

Tabel Program kegiatan mingguan

No	Nama kagiatan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
1.	Maulid Al-Barzanji	Semua santri	Setiap malam minggu

2.	Membaca yasin dan dzikir tahlil	Semua santri	Setiap malam juma'at
3.	Ziarah kubur	Semua santri	Juma'at pagi
4.	Simaan Al-Qur'an	Santri hufadz	Juma'at sore
5.	Roan (bersih-bersih pondok)	Semua santri	Minggu pagi

c. Kegiatan bulanan

Tabel 3.3

Tabel Program Kegiatan bulanan

No	Nama kegiatan	sasaran	Waktu pelaksanaan
1.	Mukhadhoroh	Semua santri	Malam minggu kliwon
2.	Membaca Ritibul Qubro	Semua santri	Malam jumaat pahing
3.	Manqiban	Semua santri	Setiap tanggal 11 bulan jawa
4.	Istighosah	Semua santri dan warga setempat	Minggu wage pagi
5.	Pengajian rutin malam Selasa kliwon	Semua santri, wali murid dan msyarakat umum	Malam Selasa kliwon

d. Kegiatan tahunan

Tabel 3.4

Tabel Program Kegiatan tahunan

No	Nama kegiatan	sasaran	Waktu pelaksanaan
1.	Masta'ari (masa ta'aruf santri)	Santri baru	Setiap awal penerimaan santri baru

2.	Ziarah makam wali	Santri yang di tunjuk	1 tahun sekali
3.	Khotmil Al-Qur'an dan pengajian akbar	Santri yang khatam Al-Qur'an	1 tahun sekali
4.	Akhirusanah dan wisuda santri	Semua santri	Setiap kenaikan kelas madin

## **B. Gambaran Umum Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam**

### **1. Letak Geografis Kecamatan Andong**

Kecamatan andong merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Boyolali Jawa Tengah Indonesia. kecamatan Andong berada pada di jalan Klego-Gemolong dan jalan tersebut merupakan jalan provinsi. Jarak tempuh untuk menuju ke kota kabupaten Boyolali  $\pm$  40 Km dan terletak pada ketinggian  $\pm$  300 mdpl. Batas wilaya adminitrasi kecamatan andong diapit oleh beberapa kecamatan, bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kemusu, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Miri, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Klego dan bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Nogosari.

Kecamatan andong membawahi 16 desa/kelurahan diantaranya Desa Andong, Desa Desa Beji, Desa Sempu, Desa Mojo, Desa Kacangan, Desa Pakel, Desa Kedungdowo, Desa Pakang, Desa Pranggong, Desa Gondang Rawe, Desa Kadipaten, Desa Kunti, Desa Munggur, Desa Pelem Rejo Desa Semwaung, Dan Desa Senggorong. Hasil survei yang dilakukan oleh BPS (badan pusat statistik) kabupaten

boyolali mayoritas warga menganut agama islam dengan jumlah 68. 997 jiwa. Jumlah Pondok pesantren yang ada di kecamatan andong mencapai 50 lembaga pendidikan dengan model pondok pesantren masing-masing.

Gamar 1.1

Gambar peta kecamatan Andong



## 2. Sejarah Terselenggaranya Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam

persebaran agama Islam di Indonesia melalui berbagai cara, pada zaman awal masuknya Islam di Indonesia perdagangan menjadi salah satu strategi untuk menyebarkan agama Islam pada saat itu, pedagang yang berasal dari arab datang ke indonesia tidak hanya berniaga saja melainkan juga mengajarkan kepada warga indonesia ajaran agama islam. Setelah agama islam mulai menyebar di indonesia dan di lanjutkan oleh walisongo, persebaran agama islam di lakukan dengan cara damai dan tentram dengan cara akulturasi budaya. Budaya

masyarakat yang awalnya di isi dengan ajaran keburukan kemudian diganti serta menyisipkan ajaran agama islam. Dakwah atau menyeru ajaran islam setiap zaman memiliki cara tersendiri, karena pada dasarnya kegiatan dakwah bisa dilakukan secara fleksibel menyesuaikan perkembangan zamannya misalnya untuk saat ini dakwah melalui media sosial, youtube, majlis dzikir dan masih banyak lagi. Sebagai umat muslim menyebarkan agama islam merupakan suatu kewajiban di setiap individu bisa dengan perbuatan, tulisan dan lisan.

Majlis taklim atau tempat berkumpulnya umat Islam untuk mengajarkan atau belajar ilmu agama harus terus diadakan dengan berbagai konsep yang berbeda. Dengan adanya majlis taklim bisa memberikan kegiatan positif kepada umat Islam seperti majlis taklim yang di selenggarakan oleh Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong yaitu pengajian rutin malam selasa kliwon. pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong yang sudah berjalan selama 2 tahun memiliki sejarah yang unik di dalamnya.

pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong berawal dari sebuah kegiatan Masjid Jami' Darussalam atas permintaan masyarakat dan takmir masjid pada saat itu yaitu berupa majlis taklim. Majlis taklim Masjid Jami' Darussalam terselenggara sejak tahun 2017 di serambi masjid dan diikuti oleh jamaah masjid, warga serta santri Darussalam. Majlis taklim

masjid jami dulunya hanya sekedar majlis dzikir dan sholawat sebagai kegiatan rutin satu bulan sekali untuk mengumpulkan jamaah agar memiliki kegiatan positif. Proses peresmian majlis taklim dibuka dengan mengadakan pengajian akbar yang diikuti oleh masyarakat umum dan mengundang habib Syafi'i dan Gus Abdullah Sa'ad untuk membuka dan peresmiannya. Prosesi peresmian mulai ditetapkan waktu pelaksanaan majlis taklim yaitu setiap malam minggu legi. Seperti yang di paparkan oleh ustaz lulut Mulyono (pemuka agama).

“awalmulanya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam berawal dari permintaan masyarakat dan takmir masjid ingin menyelenggarakan suatu acara sebagai kegiatan rutin lapanan yang diselenggarakan di masjid Jami' Darussalam dan kemudian dirapatkan. Dibuka dengan pengajian akbar yang dihadiri oleh habib Syafi'i dan Gus Abdullah Sa'ad awal mula berdiri sejak tahun 2017 pada malam minggu legi." (wawancara dengan ustaz lulut Mulyono pada 15 juli 2023).

Seiring berjalannya waktu dan adanya pembangunan Masjid Jami Darussalam ketua takmir masjid dan ibu Nyai H. Romah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam sepakat untuk memindahkan kegiatan majlis taklim ke Pondok Pesantren Darussalam dan sebagai kegiatan Rijalul Anzor. Pada saat di pindah tidak langsung mengkaji kitab Al-Muqtathofat melainkan masih seperti biasanya dan memberikan julukan majlis taklim dengan bahasa “*majlisu sholwatunnabi wa taslim wamajlisu tahlil wa taklim*” sebagai upaya pengembangan dakwah dengan cara pembacaan sholwat, dzikir dan tahlil dilanjutkan taklim (pembelajaran agama) untuk masyarakat. Sehingga majlis dibuat bukan sekedar membaca sholawat saja akan

tetapi terdapat tarbiah atau pembelajaran untuk masyarakat baik pembelajaran fiqih, amaliah, akhliah dan sebagainya. Majelis taklim dulu diisi oleh berbagai sumber dari habaib, pengasuh pondok serta pemuka agama masyarakat sekitar yang berlandaskan Al-Qur'an, hadis dan kitab-kitab yang relevan.

“Pada tahun 2017 berjalannya waktu ada pembangun masjid dan akhirnya kegiatan dipindahkan di pondok pesantren darussalam dengan persetujuan takmir masjid dan ibu nyai H romah sekaligus sebagai rutin rijalul anshor. Berbagai kegiatan sudah berjalan yang istilahnya “majlisu sholwatunnabi wa taslim wamajlisu tahlil wa taklim”. (wawancara dengan ustadz lulut Mulyono pada 15 juli 2023).

Seiring berjalannya waktu pengurus serta pengasuh Pondok Pesantren Darussalam mengadakan perkumpulan untuk membahas bagaimana kegiatan majlis taklim kedepannya. Hasil dari pembahasan tersebut adalah di tetapkan kitab Al-Muqtathofat untuk dikaji dan diisi langsung oleh bapak H. Muhammad Zaidun A.Q selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. Pemilihan kitab Al-Muqtathofat di pilih karena sesuai dengan permintaan jamaah, dimana jamaah meminta kepada bapak H. Muhammad Zaidun A.Q untuk mengkaji *Amaliah, fiqhiah, dan I'tiqodiah* di masyarakat. Sehingga dipilihlah kitab Al-Muqtathofat karena di dalamnya memuat berbagai hadis yang berkaitan dengan *Amaliah, fiqhiah, dan I'tiqodiah*. Selain itu bahasa yang digunakan dalam kitab Al-Muqtathofat sangat mudah di pahami oleh masyarakat awam.

“Pemilihan kitab al-muqtathofat untuk dikaji memang sesuai permintaan jamaah, karena jamaah sadar akan perlu mengkaji



amaliah keseharian sebagai bentuk penguatan aqidah, selian itu kitab bisa dikatakan mudah untuk dipahami oleh masyarakat awam.” (Wawancara K.H muhammad ziadun A.Q pada tanggal 2 agustus 2023)

Kajian kitab Al-Muqtathofat dimulai pada tanggal 27 mei 2022 bertepatan pada hari selasa kliwon dan di tetapkan menjadi jadwal rutin. Awalnya pengajian rutin malam selasa kliwon di selenggarakan setiap malam minggu legi atas kesepakatan pengurus selang berjalannya waktu diganti menjadi malam selasa kliwon. Pemilihan selasa kliwon di latar belakang meninggalnya ibu nyia H. Rohma yang merupakan pendiri awal Pondok Pesantren Darussalam. karena itu pengurus sepakat untuk merubah waktu majlis taklim yang awalnya minggu legi menjadi selasa kliwon sebagai bentuk penghormatan.

“pengajian rutin malam selasa kliwon di dalamnya mengkaji kitab Al-Muqtathofat yang dimulai sejak tanggal 27 mei 2022 hari senin malam selasa kliwom. Pemilihan malam selasa kliwon sebagai bentuk penghormatan sekaligus memperingati wafatnya ibu N.H rohmah”. Wawancara dengan K.H Muhammad Zaidun A.Q pada tanggal 3 agustus 2023).

Pada awal saat itu meskipun terjadi perubahan jadwal jamaah serta masyarakat sekitar tetap antusias mengikuti majlis taklim, meskipun jamaah yang hadir hanya kalangan santri Pondok Pesantren, wali santri, dan masyarakat sekitar belum seramai yang sekarang. pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren kecamatan andong sekarang mulai berkembang dan jamaah yang hadir tidak hanya masyarakat wilayah andong saja, melainkan mulai diikuti dari berbagai daerah lain. pengajian rutin malam selasa kliwon mulai dikenal di kalangan

masyarakat melalui berbagai media seperti; lewat story wa, ajakan teman dan ada juga melalui grup-grup majlis sholawat.

Ketertarikan jamaah yang menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong ialah ingin mendengarkan sholawat yang dibawakan oleh grub hadroh sekar langit di pimpin oleh habib Zaidan Haidar bin yahya. Runtutan acara di dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam terdapat pembacaan maulid nabi, yang dimana pembacaan maulid nabi ini merupakan salah satu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan jamaah, karena pada dasarnya suatu kegiatan atau majlis yang di dalamnya terdapat pembacaan sholawat atau maulid nabi menjadi daya tarik jamaah untuk menghadiri kajian tersebut. Selain sebagai metode dakwah, banyak hadis dan ayat al-quran yang menganjurkan kepada umat islam untuk membaca sholawat kepada nabi muhammad saw. Pembacaan maulid juga merupakan bentuk cinta kita kepada nabi muhammad SAW dan banyak juga keutamaan di dalamnya, seperti hadis yang diriwayatkan oleh HR. Muslim (Marzukq Mustamar 2014):

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya : “diriwayatkan dari Abdullah bin amr bin ‘ash bahwa ia mendengar rasullah SAW bersabda : “barang siapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan merahmatinya 10 kali.” (HR. Muslim)

hadis diatas menjelaskan salah satu keutamaan bersholawat bahwa siapa yang bersholawat kepada nab Muhammad SAW satu kali maka akan di lipat gandakan menjadi 10 kali lipat.

Dalam pengajian rutin malam selasa kliwon selain ada pembacaan maulid atau shalawat kepada nabi Muhammad SAW santri juga melaksanakan istiqhosah yang diikuti oleh jamaah, masyarakat, dan santri Pondok Pesantren Darussalam. Istiqhosah merupakan kegiatan yang sama halnya dengan berdoa akan tetapi konotasinya bukan sekedar doa saja, kegiatan istiqhosah hampir sama dengan *qiyamul lail* yang di dalamnya banyak sekali manfaatnya. Hampir di seluruh Ponodok Pesantren memiliki kegiatan istighosah karena kegiatan istighosah merupakan bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu istighosah menjadi pendidikan keagamaan bagi santri sebagai benteng menghadapi perubahan zaman yang semakin modern. Di dalam pelaksanaanya istighosah terdiri dari sholat sholat sunnah seperti: sholat hajat, sholat taubat, sholat wirid dan setelah selesai melaksanakan sholat sunnah di lanjutkan dengan dzikir.

Pengajian rutin malam selasa kliwon di kelola oleh berbagai elemen masyarakat, jadi tidak hanya di kelola oleh pihak pondok pesantren saja. pengajian rutin malam selasa kliwon melibatkan masyarakat sekitar, Ansor dan Banser yang dimana masing-masing elemen memiliki tugas tersendiri. Pondok pesantren darussalam sebagai sohibul bait menyimpan tempat, sound, makanan dan sebagainya. Kemudian untuk ansor bertugas

untuk membawakan acara sekaligus pengkoordinasi, untuk banser sebagai ke aman baik dari parkir, pengamanan panggung dan lain sebagainya. Terjadinya kolaborasi dari berbagai elemen menjadi sebuah pondasi yang kuat agar pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam dapat berjalan dengan khidmat sebagaimana mestinya.

“pengajian rutin malam selasa kliwon Tidak hanya di kelola oleh Pondok Pesantren saja melainkan juga melibatkan pihak pihak tertentu untuk mempermudah pelaksanaan ini. kegiatan ini melibatkan Ansor, Rijalul Ansor Banser dan masyarakat sekitar. Pondok Pesantren menyiapkan tempat dan makanan, Ansor pengkondisian acara, Banser keamanan.” Wawancara dengan bapak chamid pada tanggal 12 juli 2023.

Jamaah yang menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki kesan yang baik, menurut jamaah ketika menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam mendapatkan ketenangan lahir dan batin. Karena dengan mendengarkan lantunan sholawat membuat hati menjadi lebih tenang dan memberikan rasa nyaman. Selain itu jamaah yang hadir mendapatkan ilmu agama, pertengahan acara di dalamnya ada kegiatan taklim mengkaji ilmu agama yang bersumber dari kitab Al-Muqtathofat K.H Muhammad Ziadun A.Q sebagai narasumber. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu jamaah subur yantono.

“Menurut saya ketika saya datang menghadiri pengajian ini saya merasa mendapatkan ketenangan dan kenyamanan ketika mendengarkan lantunan sholawat nabi muhammad SAW. Selain itu saya juga mendapatkan ilmu keagamaan disini”. Wawancara dengan bapak subur yantono pada tanggal 17 juli 2023.

Selain jamaah, masyarakat juga memiliki pandangan yang positif dan mendukung kegiatan ini tidak ada masalah sama sekali meskipun di kecamatan andong masyarakat yang beragam. Karena kebersamaan dan rasa toleran yang tinggi menjadi suatu keharmonisan dan keberagaman.

“Menurut saya kegiatan ini sangat positif dan masyarakat sini juga mendukung, meskipun masyarakat disini sangat majmuk mereka saling toleran dan saling menghormati sebagai bentuk keragaman”.  
(wawancara dengan ustadz lulut Mulyono pada 15 juli 2023)

pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki dampak yang baik bagi jamaah karena pada dasarnya kegiatan ini merupakan bentuk dakwah guna memperkuat aqidah jamaah. Impact atau dampak yang baik dibuktikan dengan bertambahnya jamaah yang hadir di setiap terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon. Apabila kegiatan ini tidak memberikan dampak yang baik kepada jamaah tidak mungkin jamaah yang hadir terus bertambah, selain itu ada jamaah menurut penuturan jamaah setelah mengikuti kajian ini menjadi semakin yakin dan lebih semangat menjalankan aktifitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong yang sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun pengurus memiliki harapan yang baik untuk kedepannya. Harapan pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong semoga kegiatan ini dapat berjalan terus menerus dan dapat istiqomah. Dengan di selenggarakannya pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong semoga memberikan pemahaman kepada jamaah terkait

*Amaliah, fiqhiah, dan I'tiqodiah* ,seingga aqidah islamiah masyarakat semakin kuat untuk menghadapi tantangan zaman. Pengelola kajian kitab al-muqtathofat di pondok pesantren sudah menyiapkan kitab yang selanjutnya untuk dikaji di kemudian hari apabila sudah selesai mengkaji kitab Al-Muqtathofat.

“harapan saya kedepannya semoga kegiatan ini jalan terus dan jamaah yang hadir dapat istiqomah selain itu semoga dengan di selenggarakannya kajian kitab ini dapat memberikan pemahaman kepada jamaah sehingga masyarakat bisa lebih kuat aqidahnya serta sadar dan penuh semangat dalam beribadah kepada allah SWT.” Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.

Selain itu jamaah memiliki harapan untuk pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong agar terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki ciri khas yang lebih dan jamaah yang hadir dapat mengikuti kajian dengan khidmat serta kondisiolan.

“kegiatan kajian kitab ini menurut saya sudah bagus dan masih sama dengan kegiatan kajian-kajian kitab pada umumnya akan tetapi menurut saya masih ada beberapa jamaah yang kurang rapi atau disiplin sehingga mengganggu jamaah lain. saya harap untuk kedepannya pengelola kajian dapat mengkondisikan jamaah agar tertib dan disiplin.” Wawancara dengan jamaah bapak rifai wawancara pada tanggal 24 juli 2023.

### **3. Pelaksanaan kegiatan Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong**

Awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon adalah sebuah kegiatan yang di kelola oleh takmir masjid Jami' Darussalam yang kemudian di adopsi menjadi kegiatan pondok pesantren

darussalam. Dulu sebelum di adopsi menjadi kegiatan Pondok Pesantren Darussalam kegiatan ini hanya kegiatan rutinan dzikir dan sholawat. Setelah di adopsi menjadi kegiatan Pondok Pesantren Darussalam yang awalnya dzikir dan sholawat saja sekarang disisipkan materi ilmu keagamaan sebagai penunjang ilmu agama agar masyarakat memiliki wawasan keagamaan yang luas. Serangkaian acara biasanya di mulai dari magrib sampai pukul 18.00.

Sebelum pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah dimulai, wali santri , jamaah dan santri biasanya menjalankan sholat maghrib berjamaah. Untuk sholat magrib diselenggarakan di asrama putri karena lokasi pengajian rutin malam selasa kliwon di asrama putri. Sholat magrib berjamaah biasanya langsung dipimpin pengasuh Pondok Pesantren Darussalam K.H M. Zaidun A.Q dan dilanjutkan dzikir dan doa.

Selesai sholat maghrib berjamaah santri, wali santri dan jamaah dilanjutkan dengan dzikir dan istighosah. Istighosah merupakan serangkaian ibadah yang di dalamnya memuat beberapa sholat sunnah seperti sholat taubat, sholat hajad, dan sholat witr. Istighosah dipimpin langsung oleh K.H Ziadun A.Q atau biasanya bapak Kusmanto istighosah memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai ketahuidan bahwa tidak ada tempat lain untuk dijadikan tempat berlindung selain Allah SWT, hal itu dikarenakan selain menjalankan sholat sunnah di dalamnya juga berdzikir untuk mengingat nama Allah SWT.

Setelah istighosah selesai sekitar pukul 19.00 jamaah santri, wali santri dan santri melanjutkan dengan sholat isya' berjamaah. Setelah sholat isyak selesai para santri diminta untuk mempersiapkan berbagai persiapan yang di butuhkan di kajian kitab Al-Muqtathofat seperti menyiapkan tikar untuk jamaah, snack dan berbagai kebutuhan yang di perlukan. Untuk jamaah yang hadir biasanya akan munggu persiapan selesai di pelataran Pondok Pesantren dan untuk wali santri menjenguk anaknya yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darussalam.

Ketika persiapan sudah selesai jamaah mulai berdatangan sekitar pukul 19.30. sambil menunggu jamaah yang lain datang biasanya dari team sound sistem melantunkan sholawat hingga jamaah mulai ramai dan kondusif. Setelah jamaah mulai kondusif maka mulai dibukalah pengajian rutin malam selasa kliwon yang di pandu oleh MC yang bertugas dengan membacakan surat Al-Fatihah sebagai pembuka.

Setelah pembukaan selesai di lanjutkan dengan dzikir dan tahlil yang di pimpin oleh orang sudah di tunjuk sebelumnya. Hal itu dikarenakan sebagai tempat pembelajaran bagi setiap panitia agar memilik kemampuan memimpin dzikir dan tahlil. Adapun tujuan diadaknya dzikir dan tahlil ialah sebagai bentuk mendoakan orang-orang terdahulu serta guru guru yang sudah meninggal dan memiliki jasa selama hidup untuk menyebarkan agama islam, selain itu dzikir dan tahlil juga sebagai bentuk mengingatkan kepada jamaah akan dzat-dzat Allah SWT yang maha agung.



Selesai pembacaan dzikir dan tahlil biasanya dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang diwakili oleh pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan pembacaan maulid nabi Muhammad SAW yang di iringi grup hadroh sekar langit dan dipimpin oleh habib Zaidan Haidar bin Yahya. Pembacaan maulid merupakan bentuk cinta kepada nabi Muhammad SAW selain itu membaca sholawat dan maulid banyak dianjurkan di dalam Al-Qur'an agar kelak nanti mendapatkan syafaatnya.

Ditengah-tengah pembacaan maulid atau sholawat nabi disisipkan kajian kitab Al-Muqtathofat yang disampaikan oleh K.H M Zaidun A.Q. kajian kitab Al-Muqtathofat bersifat kontinu atau berkelanjutan artinya kajian kitab hari ini melanjutkan materi yang kemarin terakhir kali disampaikan, Sehingga apa yang disampaikan begitu beragama sesuai dengan bab yang dikaji. Setelah kajian kitab selesai di lanjut mahallul qiyam dan di lanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh habib Zaidan Haidar bin yahya.

Berikut rundown rangkaian acara pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong.

Tabel 4.1

Tabel Rundown pengajian rutin malam selasa kliwon

No	Jam	Jenis kegiatan	Keterangan
1.	17.40-18.00	Sholat magrib berjamaah	Sholat maghrib berjamaah yang di imami oleh pengasuh pondok pesantren darussalam K.H M. Ziadun A.Q

2.	18.00-19-00	Istighoasah bersama	Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya penanaman nilai keagamaan kepada para santri dan jamaah.
3	19.30-20.00	Pengkondisian jamaah	Mengkondisikan jamaah yang hadir dari kalangan santri, wali santri dan masyarakat umum.
4.	20.00-20.10	Pembukaan	Membuka acara
5.	20.10-20.30	Dzikir dan Tahlil	Mendoakan orang-orang terdahulu dan guru-guru yang sudah meninggal serta mengingatkan kembali kepada dzat-dzat Allah SWT yang maha agung.
6.	20.30-20.45	Sambutan	
7.	20.45-22.30	Pembacaan maulid nabi	Sebagai bentuk cinta kita kepada nabi Muhammad SAW yang dipimpin oleh Habib Zaidan Haidar bin yahya dan grub hadroh sekar langit
8.	22.30-23.30	Kajian kitab Al-Muqtathofat	Mengkaji kitab Al-Muqtathofat yang bersangkutan dengan amaliah, fiqih dan taqlid yang disampaikan oleh K.H M Zaidun A.Q.
9	23.30-23.50	Pembacaan maulid dan doa	Doa yang dipimpin oleh Habib Zaidan Haidar bin yahya dan grub hadroh sekar langit
10.	23.50-24.00	Penutup	MC

**C. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong**

**1. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong**

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber ajaran agama islam di dalamnya mengandung nilai dakwah yang wajib di sampaikan oleh umat manusia sebagai pedoman dalam kehidupan. Nilai secara umu dapat di artikan sebagai suatu bentuk kepercayaan yang di dalamnya mengatur setiap tindakan yang akan dikerjakan atau ditinggalkan oleh seseorang. Hakikatnya nilai adalah suatu yang memiliki makna sebagai pedoman setiap perbuatan manusia.

Dakwah dapat di artikan sebagai ajakan seruan kepada umat manusia untuk mengerjakan kebaikan dan menjauhi kebatilan. Sehingga nilai dakwah dapat diartikan sebagai suatu aturan atau pedoman umat manusia dalam setiap perbuatan yang akan dikerjakan atau dihindari. Kajian kitab Al-Muqtathofat di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong merupakan suatu majlis taklim yang menyampaikan isi ajaran agama islam yang bersumber dari kitab Al-Muqtathofat hadis yang terkandung di dalamnya memiliki tingkatan masing-masing dari yang doif, hasan, dan shahih. Adapun rincian nilai nilai dakwah kajian kitab Al-Muqtathofat di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong sebagai berikut.

a. Nilai Ketauhidan

Tauhid berasal dari bahasa arab masdar bentuk masdar dari fi'il *wahhada-yuwahhidu* artinya menegaskan atau menunggalkan. Sehingga tauhid dapat di artikan menjadikan sesuatu menjadi satu, dalam konteks agama Islam berarti meyakini bahwa Allah SWT

hanya satu-satunya tuhan (Yunhendri and Azwiman 2021). Nabi dan rasul di utus oleh Allah SWT untuk membebaskan umat manusia dari kesyirikan dengan kata lain nilai dakwah agama Islam yang pertama adalah mengesakan Allah SWT berkeyakinan penuh bahwa hanya Allah SWT satu-satunya tuhan dan tidak ada sekutu baginya. Selain itu tauhid bukan sekedar mengajarkan kepada umat manusia bahwa Allah SWT itu tuhan alam semesta, melainkan memerintahkan untuk menolak segala sesuatu untuk di sembah selain Allah SWT serta menaati segala perintah dan larangannya.

Al-Qur'an memiliki 3 cara untuk menyeru atau mengajak umat manusia untuk bertauhid. Yang pertama dengan cara, Allah SWT berfirman secara langsung untuk menyembah hanya kepada Allah dan menjauhi perbuatan syirik kepada umat manusia. Cara yang kedua, Allah SWT berfirman segala sesuatu yang diciptakan di alam semesta ini untuk beribadah menyembah Allah SWT. Cara yang ketiga, Allah SWT memerintahkan kepada nabi dan rasul untuk menyembah Allah SWT dan menjauhi kemusyrikan.

pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam di dalamnya memiliki nilai ketauhidan yang dimana tauhid diartikan mengesakan atau hanya meyakini bahwa Allah SWT hanya satu-satunya tuhan yang wajib di sembah. Pada pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah diajarkan tentang tauhid, hal itu dapat dilihat dalam serangkaian acara kajian

pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah selalu diajak untuk mengingat keesaan Allah SWT dengan cara berdzikir membaca kalimat-kalimat *thayyibah*. Dzikir dan membaca kalimat *thayyibah* merupakan salah satu media untuk mengingat akan dzat-dzat yang maha agung yang di miliki Allah SWT.

Selain itu dalam pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah juga diajak untuk menjalankan isthoqosah, dimana istiqhosah sendiri merupakan suatu ibadah yang hampir serupa dengan sholat malam di dalamnya memuat sholat-sholat sunnah seperti: shalat hajat, shalat taubat, shalat witr dan di lanjut dengan dzikir doa. Tujuan istighosah adalah meminta pertolongan kepada Allah SWT ketika berada di keadaan yang susah atau sulit, dari situ jamaah mulai di tanamkan bahwa tempat untuk meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT. Istighosah sebenarnya hampir sama dengan doa akan tetapi konotasi istighosah memiliki makna lebih dari sekedar doa, selain itu istighosah biasanya dilaksanakan secara kolektif yang di dalamnya berdzikir dengan tujuan meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Selain itu di dalam pengajian rutin malam selasa kliwon memuat berbagai nilai-nilai ketauhitan. Hal itu dikarenakan dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon mengkaji kitab Al-Muqtathofat yang menjelaskan berbagai tujuan atau dasar dari setiap tradisi, budaya dan amaliah yang sudah mengakar di

masyarakat. Bahwa setiap tradisi, budaya dan amaliah yang sudah mengakar di masyarakat juga memiliki dasar dan tidak menyalahi aturan syariat islam, semua tradisi, budaya dan amaliah memiliki satu tujuan yang sama yaitu hanya meyakini bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya tuhan yang wajib di sembah, meminta pertolongan, petunjuk, berlindung hanya kepada dia sang maha agung.

Selain mengkaji tentang tradisi budaya dan amaliah, kitab Al-Muqtathofat juga menjelaskan terkait keutamaan membaca Al-Qur'an, berdzikir, bersholawat dan lain sebagainya. Salah satu pesan dari kitab Al-muqtathofat seperti keutamaan berdzikir kalimat *lailahillah* yang dimana barang siapa berdzikir kalimat *lailhaillah* seratus kali maka orang tersebut akan mendapatkan ketenangan hati dan pikiran, kemudian kitab Al-Muqtathfat juga menjelaskan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki Fadhilah di dalamnya. Pesan-pesan yang disampaikan dalam kitab Al-Muqtathofat merupakan salah satu bentuk ketauhidan, agar jamaah ketika dirinya merasa membutuhkan pertolongan atau berlindung teringat Allah SWT.

“Nilai keuhidan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon memang pada dasarnya kitab yang dikaji tentang amaliah dalam kehidupan sehari-hari bahwa amaliah tersebut bertujuan untuk mengesakan Allah SWT. Selain itu kitab al-Muqtathofat juga menjelaskan keutamaan dzikir, sholawat dan menjelaskan ayat-ayat Al-Quran dengan Fadhilah di dalamnya. Seperti dzikir *lailahaillah* sebanyak 100 kali maka

akan mendapatkan ketenangan hati dan fikiran.”( Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Meskipun di kecamatan andong hampir mayoritas beragama islam, penanaman nilai ketauhidan merupakan suatu kewajiban yang harus ditanamkan kepada masyarakat. Hal itu dikarenakan penanaman tauhid harus tertanam kepada setiap individu sebagai dasar keimanan seseorang serta sebagai benteng fondasi dalam beragama. ketika seorang individu tidak faham tentang makna tauhid yang sebenarnya maka orang tersebut akan kalut dalam beragama.

“Menanamkan nilai ketauhidan merupakan suatu kewajiban yang harus ditanamkan kepada masyarakat karena hal tersebut menyangkut apabila seorang muslim tidak faham tentang tauhid maka repot.” (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

ketika di dalam diri sudah tertanam nilai tauhid maka tidak akan mudah terombang ambing oleh arus kesyirikan. Mengingat zaman semakin moderen dan mulai muncul aliran-aliran yang menggiring opini masyarakat bahwa meminta pertolongan, menyembah, dan bergantung kepada suatu benda maka menjadi tantangan setiap individu dalam beragama. Jadi jangan sampai keimanan seorang umat muslim begitu tipis, perkuat keimanan dengan memperdalam nilai tauhid yang sesungguhnya, mendatangi majlis kajian kitab, majlis taklim dan majlis yang dapat meningkatkan keimanan menjadi salah satu media untuk memperkuat keyakinan umat muslim.

b. Nilai Kesetaraan dan persaudaraan

Kesetaraan dan persaudaraan dalam Islam dibangun berdasarkan seluruh manusia merupakan hamba Allah SWT. Dengan kata lain manusia semuanya diciptakan dan disempurnakan dari Tuhan yang sama. Oleh sebab itu, kedudukan manusia *equality* sebagai hamba Allah. Nilai kedua dalam dakwah Islamiyah adalah persaudaraan dan persamaan manusia. Tauhid tidak sekedar doktrin keagamaan yang statis, tetapi merupakan energi aktif yang membuat manusia mampu menempatkan Tuhan sebagai Tuhan dan manusia sebagai manusia. Dengan keyakinan ini melahirkan kesetaraan manusia dengan sesama manusia lainnya.

Allah SWT menciptakan perbedaan suku, ras, budaya atau bangsa merupakan salah satu sunatullah yang harus diketahui oleh umat manusia. Perbedaan yang ada merupakan salah satu bentuk hidup pluralistik, sehingga adanya perbedaan bukan menjadi faktor pemicu adanya perpecahan. Perbedaan yang ada harus dipahami bahwa dengan adanya perbedaan umat manusia harus saling memahami, tolong menolong, berkerja sama serta berkompetisi dalam hal kebaikan, jangan sampai adanya perbedaan menjadi suatu perpecahan antar individu ataupun antar kelompok sungguh perpecahan menentang ketetapan Allah SWT.

Pengajian rutin malam selasa Kliwon di pondok pesantren Darussalam memuat nilai-nilai kesetaraan dan persaudaraan kepada



sesama umat manusia. Pada dasarnya umat manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendiri sebagai umat manusia, di dalam agama Islam diajarkan tentang hubungan baik antara manusia dengan manusia dengan istilah *hablum minannas*. Dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam jamaah senantiasa diwanti-wanti untuk tidak ekstrem kanan maupun ekstrem kiri, jamaah selalu dimintai untuk bersikap *tawassuth* (penengah) dengan begitu kesetaraan dapat ditanamkan kepada jamaah sehingga dengan sikap moderat saling menghargai perbedaan dapat tumbuh subur dalam kehidupan bermasyarakat.

“Nilai persamaan kita tanamkan kepada jamaah untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, karena di dalam kitab juga diajarkan tentang *hablum minanas* atau berhungan baik dengan manusia tidak memandang muslim atau non muslim. Kita mengedepankan mengambil sifat tawsut atau tengah-tengah tidak esktrim kanan maupun kiri. Jadi dalam urusan dunia tidak boleh mementingkan kelompok”. (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Selain nilai kesetaraan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon juga menamakan nilai persaudaraan, dalam ajaran agama Islam terdapat 3 macam persaudaraan diantaranya: ukhuwah islamiya (persaudaraan umat islam), ukhuwah wathaniyah (persaudaraan bangsa) dan ukhuwah basyariah (persaudaraan umat manusia). Persaudaraan yang di tanamkan dalam pelaksanaan kajian kitab Al-muqthofat adalah ukhuwah islamiyah (persaudaraan umat

islam) yang dimana pada majlis tersebut seorang umat islam satu dengan umat islam yang lain akan saling bertemu dan saling menyapa satu sama lain. Saling bertemunya dua saudara menjadi sebuah ajang silaturahmi untuk terus menjaga tali persaudaraan antar umat Islam, dengan terjaganya tali persaudaraan maka akan mewujudkan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai Keadilan

Kata adil di dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 28 kali, banyaknya Al-Quran menyebutkan kata adil mengindikasikan bahwa Allah SWT adalah sumber keadilan, mengutus dan memerintahkan kepada para Rasul-Nya dan seluruh hamba-Nya untuk menegakkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dalam Islam keadilan merupakan landasan moral yang dipahami sebagai rasionalisasi ajaran tauhid.

Sistem yang dibawakan agama islam adalah sistem moderat dan adil. Sehingga keadilan dapat dimaknai tidak diperbolehkan adanya penindasan suatu individu atau kelompok tertentu untuk kepentingan suatu kelompok atau perorangan. Dengan kata lain semua umat manusia memiliki hak dan kewajiban masing-masing tanpa harus mengorbankan kelompok atau orang lain. Keadilan di dalam Al-Qur'an terdapat 3 jenis keadilan seperti: keadilan hukum, keadilan ekonomi dan keadilan antar golongan.

Pengajian rutin malam selasa kliwon adil atau takdil memiliki makna memberikan sesuatu sesuai dengan porsinya jadi adil bukan di maknai sama. Hal itu dikarenakan adil yang dimaksud adalah memberikan sesuatu pada porsinya bukan setiap sesuatu harus sama karena apabila adil dimaknai sama maka terkadang setiap individu memiliki porsi yang berbeda. sehingga perlu dipahami berperilaku merupakan anjuran dan ajaran yang sudah ditegaskan dari zaman dahulu, dari zaman nabi Muhammad sampai saat ini.

”Adil menurut kami bukan berarti harus sama melainkan memberikan hak kepada orang lain sesuai kapasitasnya. Dalam kitab-kitab juga dijelaskan bahwa adil tidak harus sama, ketika adil diartikan sama menurut saya kurang tepat. Karena memang setiap individu memiliki porsinya masing-masing. Misalnya anak Sd dan anak SMA ketika akan dibelikan celana maka tidak mungkin dengan ukuran XL semua, akan tetapi pasti disesuaikan dengan ukuran anak tersebut misal sd dibelikan ukuran m dan untuk sma XL, jadi adil tidak harus sama.” (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam juga menerapkan sistem adil sesuai dengan anjuran dan ajaran dalam Al-Qur’an. Hal tersebut dapat di buktikan dengan adanya kotak amal berjalan yang diberikan kepada seluruh jamaah sebagai bentuk keadilan ekonomi, perlu difahami seorang muslim yang memiliki harta yang lebih di dalamnya terdapat hak orang lain yang perlu harus dikeluarkan dengan bentuk shodaqoh, infak dan zakat. Dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam keadilan ekonomi

berbentuk infak yang disalurkan untuk digunakan pengembangan pengajian rutin malam selasa kliwon dan untuk mensupport sarana prasarana dan akomodasi, karena setiap terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon pasti mengeluarkan biaya agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

d. Nilai Perdamaian dunia

Stigma agama Islam adalah agama teroris bukanlah suatu kebenaran, karena setiap jihad di dalam Al-Qur'an tidak dimaknai perang saja. Seperti ayat Al-Qur'an dalam surat QS an-Nahl [16]:110 yang maknanya adalah tabligh atau dakwah, jihad menahan penderitaan dan kepayahan. Begitu juga dalam QS. Al-Ankabut [29]:6 yang artinya adalah menanggung penderitaan atas cobaan. QS. Al-Ankabut [29]:69, maknanya yakni jihad menahan nafsu serta godaan setan atau jihad moral.

Makna jihad dan perang memiliki makna yang berbeda. Perang diartikan menghilangkan nyawa seseorang atau kelompok, sedangkan jihad dimaknai mengerahkan seluruh kekuatan atau kemampuan, atau memikul beban dan resiko agar dapat memenangkan kebenaran dan kebaikan dan mengalahkan kebatilan serta kerusakan sesuai dengan ajaran Islam, di mulai dari diri sendiri terus dan terus menyebar ke seluruh alam. Jihad bertujuan bukan untuk menindas atau menghabisi seseorang atau suatu kelompok tertentu, jihad yang dilakukan oleh umat muslim dilakukan atas

dasar membela agama Islam, memerangi apabila umat Islam diperangi, menyelamatkan orang yang tertindas dan memberi pelajaran untuk orang atau kelompok yang ingkar janji.

Pengajian rutin malam selasa kliwon yang di selenggarakan di pondok pesantren darussalam juga menekankan akan nilai perdamaian dunia. Damai bukan terus menerus tentang tidak adanya perang, meskipun tidak adanya perang akan tetapi masih ada perseteruan antara dua belah pihak maka belum bisa di katakan damai. Sehingga damai dapat di artikan suatu kenyamanan yang muncul ketika seorang individu atau kelompok yang memiliki perbedaan satu dengan yang lain akan tetapi masih rukun tanpa ada cekcok antara kedua belah pihak maka bisa di katakan damai.

Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon memuat akan nilai perdamaian dunia yang di tanamkan kepada jamaah. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon tidak adanya perselisihan antara jamaah satu dengan jamaah yang lain meskipun dari masing-masing jamaah memiliki latar belakang yang berbeda, karena sudah tumbuh nilai kedamaian serta memiliki tujuan yang sama untuk menambah wawasan ilmu keagamaan jamaah memiliki kesadaran untuk saling menciptakan nilai kedamaian. Pesan dakwah yang disampaikan dengan mudah tanpa adanya provokasi yang memicu pertikaian.

“Makna damai sendiri ketika kita bersama orang lain dan muncul rasa nyaman tanpa memandang status sosial maka bisa dikatakan damai. Jadi jamaah selalu diajarkan tentang kedamaian agar dapat menyikapi perbedaan dengan baik.” (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Selain itu terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon juga merupakan bentuk jihad untuk terus menyebar luaskan ajaran agama Islam. Perlu diketahui bahwa jihad bukan selamanya dimaknai dengan perang jihad pada hakikatnya mengerahkan seluruh kekuatan atau kemampuan, atau memikul beban dan resiko agar dapat memenangkan kebenaran dan kebaikan dari kebatilan. Jika dakwah dimaknai perang maka tidak akan ada perdamaian, perbedaan dakwah jihad di zaman sekarang dengan jihad di zaman rasullah berbeda, jihad di zaman rasullah jihad melawan kebatilan melindungi kaum yang tertindas, sedangkan jihad di zaman sekarang jihad yang paling berat adalah jihad melawan diri sendiri jihad melawan hawa nafsu.

“Untuk jihad apabila dimaknai perang maka tidak akan ada perdamaian, berbeda lagi dengan jihad perang pada zaman rasullah. Ketika jihad dimaknai perang maka akan kembali pada zaman dahulu (siapa yang kuat dia yang menang). Atau mereka yang tidak cocok dengan sesuatu maka akan di perangi. Untuk saat ini jihad yang sebenarnya adalah jihad melawahi diri sendiri (hawa nafsu)”. Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.

Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam merupakan suatu majlis taklim yang sangat diperlukan masyarakat umum dalam upaya mendalami ilmu agama. Mengingat begitu penting peran pondok pesantren sebagai tempat dalam

menuntut ilmu, akan tetapi menuntut ilmu agama islam tidak perlu menjadi santri (tidak mondok di pondok pesantren) dengan diselenggarakannya pengajian rutin malam selasa kliwon memudahkan akses masyarakat untuk mendalami ilmu keagamaan. Kitab Al-Muqtathofat yang dikaji dalam pengajian rutin malam selasa kliwon memuat berbagai nilai-nilai dakwah dalam Islam seperti: nilai ketauhidan, nilai persamaan dan persaudaraan, nilai keadilan dan nilai perdamaian, sehingga sangat cocok dijadikan tempat dalam menimba ilmu agama dengan tidak adanya aturan bagi jamaah yang hadir (umum).

Pemberian motivasi selalu disampaikan kepada jamaah setiap pengajian rutin malam selasa kliwon berlangsung. K.H M. Zaidun A.Q selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam menitip pesan kepada jamaah berkaitan dengan tidak boleh lelah dalam menuntut ilmu agama, karena pada dasarnya menuntut ilmu tidak ada batasan usia yang menentukan seseorang boleh atau tidaknya menuntut ilmu, ada salah satu fatwa nabi Muhammad SAW yang menjelaskan bahwa setiap orang/individu dianjurkan untuk menuntut ilmu dari lahir sampai ke liang lahat, dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa menuntut ilmu itu tidak ada batasan usia. Pengajian rutin malam selasa kliwon merupakan salah satu bentuk majlis tempat dimana seseorang menuntut ilmu yang diambil dari kitab Al-Muqtathofat dengan hadis-hadis pilihan yang sudah ada ketentuan derajatnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan dari masing-masing bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan berkaitan nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, diantaranya sebagai berikut: Nilai-nilai dakwah dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, pertama; nilai ketauhidan, terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah diajak untuk selalu mengesakan Allah SWT dengan cara istiqhosah dan berdzikir dengan tujuan agar jamaah ingat kembali akan kekuasaan Allah SWT, selain itu kitab Al-Muqtathofat yang dikaji menjelaskan bahwa tradisi yang mengakar di masyarakat memiliki dasar dan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan keimanan jamaah. Kedua, nilai persamaan dan persaudaraan; dalam pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah selalu di tanamkan untuk selalu menjalin hubungan baik dengan sesama manusia tanpa memandang status sosial, selain itu persaudaraan menjalin silaturahmi sebagai upaya mempererat tali *siaturrahim*. Ketiga nilai keadilan, pengajian rutin malam selasa kliwon juga mengajarkan kepada jamaah tentang nilai keadilan dengan diadakannya kotak amal sebagai bentuk keadilan ekonomi. Ke empat nilai perdamaian dunia, pelaksanaan pengajian rutin malam selsa kliwon dalam persebaran agama Islam atau jihad dilakukan tanpa adanya kekerasan atau peperangan.



## B. Saran

1. Hendaknya sebagai pihak pengelola juga harus meningkatkan informasi kepada jamaah berkaitan dengan adanya pengajian rutin malam selasa kliwon. Hal itu dikarenakan masih ada sebagian jamaah yang belum tahu adanya kajian kitab Al-Muqathofat.
2. Bagi jamaah hendaknya bisa lebih disiplin lagi dalam mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam sehingga dapat memunculkan kenyamanan dari jamaah satu dengan jamaah yang lainnya.
3. Kepada pengelola dengan diselenggarakan pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong diharapkan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la Al-Maududi, Abdul. 1975. *Prinsip Prinsip Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Abadi, Husni Nasrul. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Remaja Di Desa Jenang Majenang Cilacap."
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 1st ed. edited by Q. Media. Bandung: Qiara Media.
- Adriyani, Alisha, and Medina Chodijah. 2021. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Masyarakat Leuwi Gajah Melalui Program Pengajian Rutin Shubuh Di Majelis Taklim Miftahus Shiddiq." *Proceedings UIN Sunnan Gunung Gjati Bandung* 1(<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/issue/view/7>).
- Alvino, Ach. Tofan. 2021. "Retorika DakwahKHSyukronDjazilanpada Pengajian Rutinmasjid Rahmat KembangKuning Surabaya." *Ilmu Dakwah* 41.
- Amin, Muliaty. 2013. *Metodologi Dakwah*. 1st ed. edited by Nurhidayati. Makasar: Alaudin University.
- As, Irma Maharani. 2021. "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka."
- Azawar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.
- Hameed, Hakeem A. 1983. *Aspek Aspek Pokok Agama Islam*. pertama. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Hasbullah, Moeflich. 2017. *Islam Dan Trasformasi Masyarakat Nusantara*. Depok: kencana.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*,. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ilahi, Wahyu, and Harjani hefni Polah. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Jarir, and Khairiah. 2019. "Nilai-Nilai Dakwah Di Media Massa (Kajian Terhadap Rubrik Opini Riau Pos)." *Jurnal Dakwah Manajemen* 2(2). doi: <https://doi.org/10.15548/jmd.v0i0.1068>.
- Jujun, siti fatimah Tuzakiyah, neng resi Lustiani, and Siti Nurpermas. 2023. "Pembinaan Pengajian Rutin Majelis Taklim Di Desa Mangunjaya Bantar Gadung Kabupaten Sukabumi." *Al-Khidmah* 1. doi: <https://doi.org/10.51729/alkhidmah.1191>.
- Kompri. 2018. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. 1st ed. Jakarata: Kencana.
- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metode Penelitian*. 1st ed. Budi Utama.
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilahi. 2006. *Manajmen Dakwah*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Mustamar, Marzukq. 2014. *Amaliah Nahdliyah*. 1st ed. Surabaya: Muara Progresif.
- Mustamar, Marzuqi. 2014. *Al-Muqtathofat*. Surabaya: Muara Progresif.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktavia, Elva, and Refika Mastanora. 2019. "Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat." *Istinarah* 1.
- Omar, Toha Yahya. 2004. *Islam Dan Dakwah*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima.
- Pangestuti, Maulida. 2019. "Infiltrasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Kesenian Kuda Lumping Di Desa Plipir Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo."
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikas Dan Dakwa Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Qordhowi, Yusuf. 1996. *Pengantar Kajian Islam*. 1st ed. edited by Setiawan.

Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Sabiq, Zamzami. 2021. *Konseling Pesantren*. 1st ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka madani.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarta. 2021. "Metode Dakwah Ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai- Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin." *IBTIDA' IY : Jurnal Prodi PGMI* 6.

Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Putaka Pelajar dan Walisongo Press.

Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(1).

Walian, Anang. 2021. "Optimalisasi Pengajian Rutin Masjid Al-Aqobah 7 Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat." *Yönetim* 1. doi: <https://doi.org/10.19109/yonetim.v4i1.9144>.

Yunhendri, Buya DSk, and Azwiman. 2021. *Ilmu Tauhid*. pertama. Yogyakarta: Budi Utama.

Zainudin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### Pedoman wawancara

A. Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren sekaligus penceramah Pengajian rutin malam selasa kliwon dipondok pesantren Darussalam

Kecamatan Andong:

1. Kapan awal mula berdirinya pondok pesantren Darussalam?
2. apa latar belakang berdirinya pondok pesantren Darussalam?
3. Berapa total santri putra dan putri pondok pesantren Darussalam ?
4. Apa saja program pondok pesantren Darussalam ?
5. Apakah ada program yang melibatkan masyarakat umum selain pengajian rutin malam selasa kliwon?
6. Kapan awal mulai pengajian rutin malam selasa kliwon ini diselenggarakan?
7. Apa latar belakang pemilihan kitab Al-Muqtathofat?
8. kenapa kajian majlis taklim ini diselenggarakan setiap selasa kliwon?
9. Apakah ada nilai ketauhidan dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
10. Apakah ada nilai persamaan dan persaudaraan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?
11. Apakah ada nilai keadilan dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?

12. Apakah ada nilai perdamaian dunia dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
13. Apa strategi yang dilakukan agar jamaah yang hadir dalam pengajian rutin malam selasa kliwon terus bertambah?
14. Apa harapan apabila kajian kitab ini semakin besar?

B. Wawancara dengan bapak muhammad chamid selaku panitia pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?

1. Kenapa kajian pengajian rutin malam selasa kliwon diselenggarakan dipondok pesantren Darussalam Kecamatan Andong?
2. Bagaimana runtutan pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon?
3. Bagaimana awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
4. Siapa saja sasaran dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?
5. Apa tujuan terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat adanya pengajian rutin malam selasa kliwon dipondok pesantren Darussalam kecamatan Andong?
8. Apa strategi yang dilakukan agar jamaah yang hadir dalam pengajian rutin malam selasa kliwon terus bertambah?
9. Apa harapan kedepannya dari pengajian rutin malam selasa kliwon?

C. Wawancara dengan jamaah umum pengajian rutin malam selasa kliwon

1. Bagaimana pendapat anda saat pertama kali mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?

2. Sudah berapa kali anda mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?
3. Apa yang membuat anda masih mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon sampai sekarang?
4. Bagaimana anda bisa tahu ada pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?
5. Saran dan masukan kepada pihak pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon?

D. Wawancara dengan santri di pondok pesantren darussalam kecamatan andong.

1. Bagaimana pendapat anda setelah mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?
2. Apa yang anda ketahui tentang kitab Al-Muqtathofat?
3. Saran dan masukan untuk pengajian rutin malam selasa kliwon?

E. Wawancara dengan masyarakat umum di daerah pondok pesantren darussalam.

1. Kapan awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam kecamatan andong?
2. Apa tanggapan masyarakat tentang pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?
3. Apa dampak atas terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?
4. Apa saran masukan kedepannya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam

## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara

Informan	: K.H M Ziadun A.Q
Jabatan	: Pengasuh Pondok Pesantren sekaligus penceramah pengajian rutin malam selasa kliwon
Pewawancara	: Muhammad irfan zidni
Tempat	: Pondok Pesantren Darussalam
Waktu	: 3 Agustus 2023

Untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, peneliti mendatangi Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam. Wawancara di lakukan di rumah abah nyai pada hari 3 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB. Alat bantu yang digunakan waktu wawancara berupa recorder (HP), Camera, buku serta alat tulis.

I : assalamualaikum wr.wr saya muhammad irfan zidni izin wawancara seputar pengajian rutin malam selasa kliwon. Akan tetapi sebelum sebelum itu saya izin bertanya seputar latar belakang berdirinya pondok pesantren darussalam kecamatan andong beserta kagitan yang sudah dibuat ?

Z : Waalaikumsalam Wr.Wb ya saya persilahkan mas

I : apa latar belakang berdirinya pondok pesantren darussalam dan siapa saja yang terlibat dalam proses pembangunannya?

Z : “Latar belakang berdirinya pondok pesantren darussalam berawal dari kegiatan dimasyarakat yang berpusat di masjid jami darussalam. murid atau santri TPA adalah warga sekitar masjid darussalam yaitu TPA. ketika TPA tersebut mulai berkembang ada tokoh masyarakat memiliki inisiatif bekerjasama dengan ibu Nyai H.J Siti Rohmah penendirian pondok pesantren pada saat tahun 19997 dan pada saat itu Ibu Nyai H.J Siti Romah meminta sebagai santri ngaji di rumah beliau sebagai bentuk awal. Dalam pembangun pondok melibatkan tokoh masyarakat seperti simbah K. Abdurrohimi, simbah H. Dimiyati, K. Suparjo Abdillah, Simbah K.H



Subandi dan H. Jawari sebagai bendahara umum. Nama darussalam di ambil dari nama masjid jami darussalam”

- I : Awal mulai terbentuk pondok pesantren darussalam fokus pendidikannya dalam hal apa njih bah?
- Z : Adapun fokus pendidikan pondok pesantren darussalam adalah baca tulisa Al-Qur'an karena memang dulu belum ada madin atau kajian kitab kitab seperti saat ini. kita mulai mengadakan madin itu pada tahun 2011 dengan sistem disesuaikan dengan pendidikan formal santri yang kemudia diadakan tamprin dan adanya lulusan pertama tahun 2012.
- I : Untuk saat ini total santri yang ada disini berapa njih bah, baik putra maupun putri?
- Z : Untuk saat ini total santri untuk yang putri ya sekitar 205 untuk laki-laki sekitar 185 ya kurang lebih hampir 400 lah mas.
- I : Nah untuk program pondok pesantren darussalam apa saja ya bah ?
- Z : Untuk program pondok sendiri itu melibatkan program harian ada yang bersifat minggua dan lapanan. Nah untuk yang harian seperti Madin termasuk harian, kemudian shorokan Al-Qur'an dan takhasus kitab termasuk program takhfidz dan semua santri wajib mengikuti itu. Dan kemudian yang sifatnya mingguan seperti setiap malam jumat bada maghrib baca yasin dan waqiah, kemudian setiap jumat bada subuh ziarah kubur. Kalo yang lapanan atau bulanan itu ada setiap tanggal sebelas bulan qomariah sewelasan namanya membaca manakib, kemudian setip jumat pahing istighoshah dan setiap selasa kliwon kajian kitab Al-Muqtathofat.
- I : Untuk program yang melibatkan masyakat umum ada enggak bah selain pengajian rutin malam selasa kliwon?
- Z : Kalo kegitan di pondok yang melibatkan masyarakat itu ada setiap malam senin yang jamaahnya diisi oleh warga sekitar eperti rt 5 atau rt lain untuk kegiatannya simaah Al-Qur'an, baca yasin dzikir tahlil dan kajian kitab, untuk kitab gonta ganti kadang fiqih, hadis, sejarah sistemnya kitab kecil selesai ganti gitu.

- I : Kemudian terkait pengajian rutin malam selasa kliwon itu awal sejarahnya gimana itu bah ?
- Z : Dulu itu sebenarnya kegiatan itu di masjid setiap malam minggu legi dan kemudian dipindah dicentralkan di pondok pesantren dan itu setiap malam minggu legi. Kemudian si pindah lagi menjadi selasa kliwon.
- I : Nah untuk pemilihan hari bah, itu kan di selenggarakan malam selasa kliwon, kira-kira alasannya apa ya bah dan itu awal mula mengkaji kitab al-Muqtathofat kapan njih?
- Z : pengajian rutin malam selasa kliwon itu di mulai sejak tanggal 27 mei 2022 hari senin malam selasa kliwom. Pemilihan malam selasa kliwon sebagai bentuk penghormatan sekaligus memperingati wafatnya ibu N.H rohmah.
- I : Yang melatarbelakangi pemilihan kitab Al-Muqtathoafat sendiri apa bah?
- Z : Karena saking pentingnya membentengi aqidah masyarakat berkaitan dengan amaliah sehari-hari. karena memang pada dasarnya jamaah atau bahkan keluarga santri sudah mengamalkan amaliah sehari-hari akan tetapi masih banyak juga yang belum faham tentang dasar amaliah yang sehari-hari mereka jalankan. Selain itu pemilihan kitab Al-Muqtathoaf dipilih karena memang muncul dari keresahan masyarakat untuk lebih mendalami amaliah-amaliah sehari-hari. karena dalam kitab Al-Muqtathofat didalamnya menjelaskan tentang dasar amaliah-amaliah sehari-hari berdasarkan hadis-hadis yang sudah dicantumkan. Yang intinya penguatan aqidah jamaah. Melihat kondisi lapangan ditakutkan muncul golongan Ektrime yang menentang akan amalan sehari-hari masyarakat ditakutkan nanti malah terjadi konflik antar umat sendiri maka dari itu dengan adanya kajian kitab ini masyakat menjadi lebih yakin dengan amaliah sehari-hari yang dilakukan.
- I : Kemudian untuk runtutan kegiatan itu sendiri apa saja bah, dari awal sampai akhir pengajian rutin malam selasa kliwon?
- Z : Jadi untuk setiap malam selasa kliwon itu setiap bada maghrib itu ada mujahadah sama santri,wali santri dan jamaah juga. Kemudian setelah bada iyak ada dzikir tahlil, sambutan-sambutan dilanjut pembacaan maulid yang

di pimpin oleh Habib Zaidan bersama hadroh sekar langit sebelum mahalul kitab kemudian kajian kitab. Jadi kajian kitab dilaksanakan dipertengahan pembacaan maulid.

I : Menurut abah ni dalam pengajian rutin malam selasa kliwon, apa ada nilai-nilai ketauhidan ?

Z : Nilai keauhidan dalam kajian Al-Muqtathofat memang pada dasarnya mengkaji tentang amaliah dalam keshidupan sehari-hari bahwa amaliah tersebut bertujuan untuk mengesakan Allah SWT. Selain itu kitab al-Muqtathofat juga menjelaskan keutamaan dzikir, sholawat dan menjelaskan ayat-ayat Al-Quran dengan Fadhilah didalamnya. Seperti dzikir lailahailah sebanyak 100 kali maka akan mendapatkan ketenangan hati dan fikiran.

I : apa ada nilai-nilai persamaan dan persaudaraan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?

Z : Nilai persamaan kita tanamkan kepada jamaah untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, karena didalam kitab juga diajarkan tentang hablum minanas atau berhungan baik dengan manusia tidak memandang muslim atau non muslim. Kita mengedepankan mengambil sifat tawsut atau tengah-tengah tidak esktrim kanan maupun kiri. Jadi dalam urusan dunia tidak boleh mementingkan kelompok.

I : Apa ada nilai-nilai keadilan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?

Z : Adil menurut kami bukan berarti harus sama melainkan memberikan hak kepada orang lain sesuai kapasitasnya. Dalam kitab-kitab juga dijelaskan bahwa adil tidak harus sama, ketika adil diartikan sama menurut saya kurang tepat. Karena memang setiap individu memiliki porsinya masing-masing. Misalnya anak Sd dan anak SMA ketika akan dibeli celana maka tidak mungkin dengan ukuran XI semua, akan tetapi pasti disesuaikan dengan ukuran anak tersebut misal sd dibeli ukuran m dan untuk sma XI, jadi adil tidak harus sama.

I : Apa ada nilai-nilai kedamaian dunia dalam pengajian rutin malam selasa kliwon?

- Z : Makna damai sendiri ketika kita bersama orang lain dan muncul rasa nyaman tanpa memandang status sosial maka bisa dikatakan damai. Jadi jamaah selalu diajarkan tentang kedamaian agar dapat menyikapi perbedaan dengan baik. jihad apabila dimaknai perang maka tidak akan ada perdamaian, berbeda lagi dengan jihad perang pada zaman rasullah. Ketika jihad dimaknai perang maka akan kembali pada zaman dahulu (siapa yang kuat dia yang menang). Atau mereka yang tidak cocok dengan sesuatu maka akan di perangi. Untuk saat ini jihad yang sebenarnya adalah jihad melawah diri sendiri (hawa nafsu).
- I : Terakhir bah harapan kedepannya dengan terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon gimana bah?
- Z : harapan saya kedepanya semoga kegitan ini jalan terus dan jamaah yang hadir dapat istiqomah selain itu semoga dengan si selenggraknya kajian kitab ini dapat memberikan pemahaman kepada jamaah sehingga masyarakat bisa lebih kuat aqidahnya serta sadar dan penuh semangat dalam beribada kepada allah SWT.
- I : Amiin, terimakasih bah atsa informasinya dan mohon maaf menggagu waktunya bah, assalamualaikum wr.wb
- Z : Ya tidak papa mas, wassalamualaikum wr.wb

Informan	: Bapak M. Chamid
Jabatan	: Panitia penyelenggara pengajian rutin malam selasa kliwon
Pewawancara	: Muhammad irfan zidni
Tempat	: Pondok Pesantren Darussalam
Waktu	: 12 juli 2023

Untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai dakwah k pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, peneliti mendatangi Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam. Wawancara di lakukan pondok pesantren darussalam hari 12 Juli Agustus 2023. Alat bantu yang digunakan waktu wawancara berupa recorder (HP), Camera, buku serta alat tulis.

- I : Assalamualaikum wr.wb. perkenalkan saya muhamaad irfan zidni. Izin meminta waktunya bapak Chamid jadi maksud dan tujuan saya kesini adalah untuk mencari informasi terkait pengajian rutin malam selasa kliwon. Jadi izinkan saya untuk bertanya-tanya tentang kajian kitab al-Muqtathofat ?
- C : Waalaikumsalam wr.wb njih mas boleh.
- I : Bagaimana bapak awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon ini ?
- C : Jadi awal mulanya kegiatan masjid bertempat di masjid darussalam, kemudian setelah berjalan beberapa pertemuan pengurus masjid, rutinan dipindah di pondok atas persetujuan pengurus masjid. Dan awalnya kegiatan ini diselenggarakan malam minggu legi dan sekitar tahun 2019 mulai di ganti malam selasa kliwon untuk memperingati wafatnya ibu rohmah.
- I : Kenapa pengajian rutin malam selasa kliwon diselenggarakan dipondok pesantren Darussalam Kecamatan Andong?
- C : Kebetulan pada saat itu ada problem sehingga pengajian rutin malam selasa kliwon di pindah ke pondok pesantren darussalam.
- I : Untuk pemilihan kitab Al-Muqtathofat dilatar belakangi apa bapak ?

- C : Untuk kitab Al-Muqtathofat itu memang permintaan jamaah, karena memang dari jamaah menyadari bahwa masih banyak yang belum memahami dasar amaliah sehari-hari. dan kebetulan kitab itu sesuai dengan permintaan jamaah.
- I : Siapa saja yang terlibat atas terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
- C : pengajian rutin malam selasa kliwon Tidak hanya di kelola oleh Pondok Pesantren saja melainkan juga melibatkan pihak pihak tertentu untuk mempermudah pelaksanaan ini. kegiatan ini melibatkan Ansor, Rijalul Ansor Banser dan masyarakat sekitar. Pondok Pesantren menyiapkan tempat dan makanan, Ansor pengkondisikan acara, Banser keamanan.
- I : Siapa saja sasaran pengajian rutin malam selasa kliwon?
- C : Sasarannya umum si mas jadi siapa saja boleh mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon.
- I : Bagaimana respon masyarakat tentang terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
- C : Respon masyarakat sendiri sangat baik dan masyarakat sangat mendukung pengajian rutin malam selasa kliwon dan berkomentar positif.
- I : Untuk serangkaian acara pengajian rutin malam selasa kliwon apa aja pak?
- C : Ada kegiatan, itu diawali sholat maghrib berjamaah di pondok putri dan dilanjutkan sholat hajat dan istighosah dari mbah Kholil bangkalan dan mbah romli tarim peterongan merupakan ijazah dari beliau. Setelah selesai sholat isyak berjamaah selesai itu jamaah berpindah ke halaman pendopo untuk jamaah putra dan jamaah putri di halaman pondok putri. Setelah sudah kondusif dilanjutkan pembukaan, dzikir tahlil, sambutan-sambutan pembacaan maulid, kajian kitab Al-Muqtathofat dan ditutup dengan dao.
- I : Apa strategi yang dilakukan untuk mengumpulkan masa agar jamaah semakin banyak ?
- C : Untuk mensiasati agar jamaahnya banyak itu biasanya kami sebelum selasa kliwon kami selalu menyebar kan pamflet lewat grup. Untuk saat ini

strateginya dengan mengadakan maulid nabi karena memang saat ini antusias masyarakat ada di maulid.

- I : Apa harapan kedepannya diadakan pengajian rutin malam selasa kliwon?
- C : Harapan kami diadakannya kajian kitab dapat menambahkan semangat dan selalu ingat kepada Allah SWT dengan harapan mencari ridhonya. Selain itu dengan adanya kajian kitab ini dapat menjadi tempat menambahnya ilmu bagi santri,wali santri dan jamaah.
- I : Mungkin cukup dulu sampai sini bapak, dan saya mengucapkan banyak terimakasih telah mendapatkan informasi ini. assalamualaikum wr.wb
- C : Iya sama-sama mas nanti kalo ada apa-apa bilang saja wassalamualaikum wr.wb

Informan	: Bapak Lulut Mulyono
Jabatan	: Tokoh Masyarakat
Pewawancara	: Muhammad irfan zidni
Tempat	: Rumah Bapak Lulut Mulyono
Waktu	: 15 Agustus 2023

Untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, peneliti mendatangi rumah bapak Lulut Mulyono untuk melakukan wawancara pada tanggal 15 Juli 2023. Alat bantu yang digunakan waktu wawancara berupa recorder (HP), Camera, buku serta alat tulis.

- I : Assalamualaikum wr.wb perkenalkan saya muhammad irfan zidni, tujuan saya kesini untuk mencari informasi terkait kajian kitab Al-Muqtathofat di pondok pesantren darussalam.
- L : Wassalamualaikum wr.wb, oh njih monggo mas.
- I : Bagaimana awal mula terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon?
- L : awalmulanya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam berawal dari permintaan masyarakat dan takmir masjid ingin menyelenggarakan suatu acara sebagai kegiatan rutin lapanan yang diselenggarakan di masjid Jami' Darussalam dan kemudian dirapatkan. Dibuka dengan pengajian akbar yang dihadiri oleh habib Syafi'i dan Gus Abdullah sa'ad awal mula berdiri sejak tahun 2017 pada malam minggu legi. Pada tahun 2017 berjalannya waktu ada pembangun masjid dan akhirnya kegiatan dipindahkan di pondok pesantren darussalam dengan persetujuan takmir masjid dan ibu nyai H romah sekaligus sebagai rutinan rijalul anshor. Berbagai kegiatan sudah berjalan yang istilahnya "majlisu sholwatunnabi wa taslim wamajlisu tahlil wa taklim.
- I : Apa tanggapan masyarakat tentang pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?



- L : Menurut saya kegiatan ini sangat positif dan masyarakat sini juga mendukung, meskipun masyarakat disini sangat majmuk mereka saling toleran dan saling menghormati sebagai bentuk keragaman. Jadi ukhwah islamiyahnya sangat baik.
- I : Apa dampak atas terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?
- L : Untuk dampak otomatis ada, dimana masyarakat semakin yakin dengan amaliah-amaliah sehari-hari yang dilakukan. Oh iya iya bawah semua amaliah ada dasarnya buka sekedar rekayasa orang terdahulu. jadi tambah yakin dan tambah semangat dalam beribadah.
- I : Njih mpun segitu dulu bapak, terimakasih njih pak atas waktunya dan informasinya. Assalamualaikum wr.wb
- L : Njih mas santai mas, wassalamualaikum wr.wb

Informan	: Subur Yanto
Jabatan	: Jamaah kaji kitab Al-Muqtathofat
Pewawancara	: Muhammad irfan zidni
Tempat	: Kajian Kitab Al-Muqtathofat
Waktu	: 3 Agustus 2023

Untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, peneliti kajian kitab dan melakukan wawancara dengan jamaah pada tanggal 17 Juli 2023. Alat bantu yang digunakan waktu wawancara berupa recorder (HP), Camera, buku serta alat tulis.

- I : Assalamualaikum wr.wb perkenalkan saya muhammad irfan zidni, tujuan saya kesini untuk mencari informasi terkait pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam
- S : Wassalamualaikum wr.wb, oh njih monggo mas
- I : Bagaimana pendapat anda saat pertama kali mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?
- S : Pendapat saya sangat baik si mas ligan juga ini majlis yang baik bukan pekumpulan biasa, didalamnya juga ada sholwat cermah ya baik pokoknya mas.
- I : Sudah berapa kali anda mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?
- S : Berapa ya mas sudah berapa kali sih, ya kurang lebih 5 sampai 4 kalo enggak salah.
- I : Apa yang membuat anda masih mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon sampai sekarang?
- S : Menurut saya ketika saya datang menghadiri pengajian ini saya merasa mendapatkan tenengan dan kenyamanan ketika mendengarkan lantunan sholawat nabi muhammad SAW. Selain itu saya juga mendapatkan ilmu keagamaan disini.
- I : Bagaimana anda bisa tahu ada pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam?

- S : Awalnya dulu dari grup wa dan ada teman yang mengajak ya udah saya ikut aja mas.
- I : Saran dan masukan kepada pihak pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon?
- S : Ya kalo saran saya enggak ada si mas sudah bagus juga.
- I : Njih terimakasih bapak semoga istiqomah dan terimakasih ya pak atas waktunya. Assalamualaikum wr.wb
- S : Iya mas sama-sama, Wassalamualaikum wr.wb

Informan	: Ibnu Masruri
Jabatan	: Santri
Pewawancara	: Muhammad irfan zidni
Tempat	: Pondok pesantren Darussalam
Waktu	: 3 Agustus 2023

Untuk mendapatkan informasi terkait nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam, peneliti melakukan wawancara dengan santri pada tanggal 3 agustus 2023. Alat bantu yang digunakan waktu wawancara berupa recorder (HP), Camera, buku serta alat tulis.

- I : Assalamualaikum wr.wb perkenalkan saya muhammad irfan zidni, tujuan saya kesini untuk mencari informasi terkait kajian kitab Al-Muqtathofat di pondok pesantren darussalam
- I : Wassalamualaikum wr.wb siap mas
- I : Bagaimana pendapat anda setelah mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon?
- I : Alhamdulillah mas setelah saja mengikuti pengajian rutin malam selasa kliwon saya jadi tahu bahwa amaliah-amaliah sehari-hari di desa saya ada dasarnya. Selian itu ilmu saya juga bertambah mas.
- I : Apa yang anda ketahui tentang kitab Al-Muqtathofat?  
Yang saya ketahui kitab ini itu membahas amaliah, kemudia ada fiqih juga si mas .
- I : Saran dan masukan untuk pengajian rutin malam selasa kliwon?
- I : Tidak ada mas kalau saran sudah baik.
- I : Terimakasih kang atas waktunya assalamualaikum wr.wb
- I : Siap sama-sama mas wassalamualaikum wr.wb

## DOKUMENTASI



Dokumentasi pengajian rutin malam Selasa Kliwon



wawancara dengan pengasuh pondok sekaligus penceramah



wawancara dengan panitia pengajian rutin malam Selasa klwon





**SVARAT PENDAFTARAN SANTRI BARU:**

- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Foto Copy Ijazah
- Foto Copy Kk & Akte 2 Lembar
- Administrasi Pendaftaran
- Berkas Di Masukkan Di Dalam Stop Map Warna Hijau

**TEMPAT PENDAFTARAN**

1. KANTOR PENDAFTARAN PONDOK SALAFIYAH DARUSSALAM PUTRA KACANGAN RT 001 RW 01 KACANGAN, ANDONG, BOVOLALI

**VISI DAN MISI**

VISI : "MENDUKUNG GEMARAI YANG BERAKHLAKU, KAMUJALIDENKADARAS LIAIS, BERKEMAJUAN ILMU DAN BERKEMAMUAN TERUS PASTI BERSAMA AHLIYAH WAL JAMAH"

MISI :

- Menyelenggarakan pendidikan serta pengembangan Islam khususnya Wal Jamah
- Menyelenggarakan pendidikan yang berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan
- Menyelenggarakan pendidikan yang berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan
- Menyelenggarakan pendidikan yang berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan
- Menyelenggarakan pendidikan yang berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan
- Menyelenggarakan pendidikan yang berakhlak, berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan

**JADWAL KEGIATAN PONDOK SALAFIYAH DARUSSALAM**

**HARIAN**

- JAMA'AH SHOLAT DZUHUR
- DINIYAH JAM 14.30 WIB (KELAS IBTIDA')
- JAMA'AH SHOLAT ASAR
- BA'DA ASAR MBURUJA'AH AL QUR'AN BAGI SANTRI HUFADH DAN JUZ AMMA BIL SHOH
- JAMA'AH SHOLAT MAGRIB
- BA'DA MAGRIB PEMBACAAN SURAT YASIN DAN WAQIAH
- JAMA'AH SHOLAT ISYA'
- BA'DA ISYA' DINIYAH KELAS-1 SAMPAI WUSTHO
- BA'DA ISYA' WALIH BELAJAR KELOMPOK BAGI SANTRI YANG MASUK DINIYAH SORE
- QIYAMUL LAIL
- JAMA'AH SHOLAT SUBUH
- BA'DA SUBUH SETORAN AL-QUR'AN, DAN SOROGAN JUZ AMMA
- MASUK SEKOLAH FORMAL

**MINGGUAN**

- MALAM AHAD MAULID AL BERIANJI
- MALAM JUM'AT DZIKIR TAHIL BACAAN SURAT YASIN DAN AL WAQIAH
- JUM'AT SORE SIMAN AL-QUR'AN KHUSUS SANTRI HUFADZ
- JUM'AT PARI SIMA'AN AL-QUR'AN
- AHAD PAGI ZIARAH
- AHAD PAGI RO'AN

**LAPANAN**

- MALAM AHAD FAHING MUKHADROH
- MALAM JUM'AT FAHING BACAAN ROTIBUL QUBRO
- SEWELASAN (MANAQBAN)
- AHAD PON KAJIAN BA'DA SUBUH DI MASJID DARUSSALAM
- AHAD WASE PAGI ISTIGHOSAH DI GEDUNG NU
- MALAM SELASA KLIWON ISTIGHOSAH BERSAMA WALI SANTRI DAN MAULID SIMTUDDUROR

**TAHUNAN**

- MUSTA'ABI (MASA TA'ARUF SANTRI)
- ZIARAH MAQAM WALI
- RHOTMIL QUR'AN DAN PENGAJIAN AKBAR
- AKHIRUSANAH DAN WISUDA SANTRI

**NGAJI, NGABDI, ADAB OJO LALI**

NB: TIDAK MENERIMA PENDAFTARAN ONLINE

dokumentasi pondok pesantren darussalam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774  
 Homepage : [www.iain-surakarta.ac.id](http://www.iain-surakarta.ac.id) E-mail: [fud.uin@iain-surakarta.ac.id](mailto:fud.uin@iain-surakarta.ac.id)

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Zidni  
 NIM : 191231015  
 Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Judul Skripsi : NILAI-NILAI DAKWAH KAJIAN KITAB AL-MUQTATHOFAT DI  
 PONODOK PESANTREN DARUSSALAM KECAMATAN ANDONG  
 Hasil Turnitin : 11 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "*Similarity Index*" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqosyah.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Sukoharjo, 10/08/2023

an Dekan,  
 Wakil Dekan I,



**Dr. Hj. Kamila Adhani, M.Si.**  
 NIP. 19700723 200112 2 003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhamaad Irfan Zidni  
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 18 April 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jengglong, Sempu, Andong, Boyolali  
Telepon : 085801059327  
Email : [Zidnii056@Gmail.Com](mailto:Zidnii056@Gmail.Com)

### Riwayat Pendidikan Formal

MI Ma'arif Jengglong	2007-2013
MTsN 1 Boyolali	2013-2016
MA Al-Azhar Andong	2016-2019
UIN Raden Mas Said Surakarta	2019-Sekarang